

*Standar Kurikulum
Pelatihan*

**ENTEROSTOMAL THERAPY
NURSE EDUCATION PROGRAM (ETNEP)**

**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
Bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
(Fasyankes)**



PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN 2
BADAN PPSDM KESEHATAN 0
KEMENTERIAN KESEHATAN RI 1 9

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Standarisasi Kurikulum Pelatihan Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia/ Enterostomal Therapy Nurse Education Program (ETNEP) Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini telah dapat diselesaikan. Sebelumnya, kurikulum ini telah disusun dan digunakan pada pelatihan-pelatihan ETNEP di beberapa Rumah Sakit dengan berbagai versi, bekerjasama dengan Pusat Pelatihan-Badan PPSDM Kesehatan melalui proses akreditasi pelatihan dan instansi terkait. Penyusunan kurikulum ini dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa pengelola tempat kerja wajib melakukan segala bentuk upaya kesehatan melalui upaya pencegahan, peningkatan, pengobatan dan pemulihan bagi tenaga kerja, dan Kepmenkes Nomor 725 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan.

Kurikulum ini distandarkan untuk dijadikan acuan dalam menyelenggarakan Pelatihan Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia/ Enterostomal Therapy Nurse Education Program (ETNEP) Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan baik di Pusat maupun di daerah, sehingga pelatihan ETNEP Bagi Perawat yang dilaksanakan mempunyai standar yang sama dimanapun.

Pelaksanaan standarisasi kurikulum pelatihan ini dilakukan dengan bekerjasama antara Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan dengan Direktorat

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Pelayanan Kesehatan Rujukan, RS DR. Cipto Mangunkusumo Jakarta, RS Kanker Dharmais, RSUP Fatmawati, RSUP Persahabatan, RS St. Carolus, RS PGI Cikini Jakarta. InWocna, Wocare Centre, dan Bapelkes Cikarang, serta instansi terkait.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan standarisasi kurikulum pelatihan ini. Saran dan masukan untuk penyempurnaan kurikulum ini sangat kami harapkan.

Jakarta, 2019

Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI



dr. Achmad Sebagjo Tancarino, MARS
NIP. 196007311989031003

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Filosofi Pelatihan	4
BAB II : PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI	7
A. Peran	7
B. Fungsi	7
C. Kompetensi	7
BAB III : TUJUAN PELATIHAN	8
A. Tujuan Umum	8
B. Tujuan Khusus	8
BAB IV : STRUKTUR PROGRAM	10
BAB V : GBPP	13
MD 1	13
MD 2	16
MI 1	18
MI 2	24
MI 3	27
MI 4	31
MI 5	36
MI 6	39
MI 7	45
MI 8	48
MI 9	51
MI 10	55
MI 11	57
MI 12	60

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

MI 13	62
MI 14	64
MP 1	67
MP 2	69
MP 3	72
BAB VI : DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN ..	74
BAB VII : PESERTA DAN PELATIH	81
A. Peserta	81
B. Pelatih dan Instruktur	82
BAB VIII : PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN	83
A. Penyelenggara	83
B. Tempat Penyelenggaraan	83
BAB IX : EVALUASI	85
A. Peserta	85
B. Pelatih/Fasilitator	85
C. Penyelenggara	86
BAB X : SERTIFIKAT	87
LAMPIRAN PANDUAN PENUGASAN	88

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Salah satu bentuk praktek keperawatan yang dapat dilaksanakan secara mandiri oleh perawat di segala institusi pelayanan adalah perawatan luka, stoma dan inkontinensia. Asuhan keperawatan pada perawatan luka meliputi luka akut dan luka kronik, asuhan keperawatan pada perawatan stoma meliputi pra operatif, konseling dan sistem dukungan dimasyarakat sedangkan pada asuhan keperawatan pada perawatan inkontinensia meliputi inkontinensia fekal dan urin. Perawatan luka, stoma dan inkontinensia dapat dilakukan perawat di setiap tempat/ institusi pelayanan mulai dari puskesmas, poliklinik, praktek bersama/ praktek perorangan perawat maupun dalam bentuk perawatan di rumah (hospice/ paliatif care).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan/ keperawatan yang berkembang dengan pesat dan peningkatan pelayanan pasien dalam keperawatan luka, stoma dan inkontinensia maka diperlukan tenaga perawat dengan kompetensi terstandar di bidang luka, stoma dan inkontinensia. Pelatihan yang selama ini sudah terselenggara belum berjalan secara komprehensif meliputi luka, stoma dan inkontinensia.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Pengetahuan, keterampilan dan sikap afektif yang menjadi kompetensi lulusan dari ETNEP ini sangat dapat diaplikasikan dalam pelayanan keperawatan kepada pasien yang membutuhkan pelayanan di bidang perawatan luka, stoma, dan inkontinensia. Dengan terpenuhinya kebutuhan pasien ini akan membawa dampak peningkatan kepuasan pasien dan keluarga sehingga meningkatkan pula mutu asuhan keperawatan di dalam pelayanan Rumah Sakit masing-masing peserta yang mengikuti pelatihan ini.

Dari sisi provider perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan luka, stoma dan inkontinensia, disamping melatih perawat melakukan analisa dan membuat keputusan klinik dalam memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien, juga meningkatkan kepuasan kerja dan eksistensi perawat karena adanya apresiasi yang diberikan pasien, keluarga dan tenaga kesehatan lain kepada perawat.

Kondisi pasien yang mengalami masalah kompleks dengan luka, stoma dan inkontinensia, sangat membutuhkan perawat yang kompeten dalam bidang luka, stoma dan kontinen. Dalam penanganan masalah tersebut diperlukan peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi perawat yang bisa didapat dengan cara formal maupun informal.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan pengetahuan, keterampilan, serta sikap (attitude) dalam perawatan luka, stoma dan kontinen dalam upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan perawat dalam asuhan keperawatan luka, stoma, dan inkontinensia adalah melalui pelatihan.

Sesuai Undang–Undang Tenaga Kesehatan No. 36 Tahun 2014 pasal 31 menyatakan bahwa pelatihan bidang kesehatan harus sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan harus diselenggarakan oleh Institusi Pelatihan yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Selain itu dalam Kepmenkes No.725/MENKES/SK/V/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Di Bidang Kesehatan Pasal 5 dinyatakan bahwa untuk menentukan layak tidaknya suatu pelatihan dilakukan akreditasi pelatihan, dan untuk institusi pelatihannya dilakukan akreditasi institusi pelatihan

Sejak tahun 2007 pelatihan perawatan luka, stoma, dan inkontinensia telah dilaksanakan oleh INETNA, Yayasan WOCARE, dan RS Dharmais sesuai dengan kebutuhannya masing-masing dan telah terakreditasi oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan-Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Agar pelatihan perawatan luka, stoma, dan inkontinensia bagi Perawat di Fasyankes dapat diselenggarakan sesuai dengan standar dan peraturan perundangan yang berlaku maka Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melakukan Standarisasi Kurikulum Pelatihan tersebut. Standar kurikulum ini akan menjadi acuan bagi seluruh

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan **Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia bagi Perawat di Fasyankes**.

B. Filosofi pelatihan

Pelatihan Perawatan Luka, Stoma Dan Inkontinensia Bagi Perawat di Fasyankes diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip andragogi, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pendapat serta pengalamannya mengenai perawatan luka, stoma dan inkontinensia.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - c. Mendapatkan ilmu dan ketrampilan sesuai dengan pedoman pembelajaran
 - d. Diberikan motivasi belajar dan diarahkan dari berpusat pada bahan pengajaran kepada pemecahan-pemecahan masalah.

2. Berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan satu paket bahan belajar yaitu modul pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan perawat di bidang perawatan luka, stoma dan inkontinensia di Fasyankes
 - b. Mendapatkan pelatih yang professional yang dapat memfasilitasi, menguasai materi dan dapat

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- melakukan umpan balik yang konstruktif dengan berbagai metode pengajaran
- c. Belajar dengan modal pengetahuan dan atau pengalaman yang dimiliki masing-masing, saling berbagi antar peserta ataupun fasilitator
 - d. Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran
 - e. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah
 - f. Melakukan refleksi dan umpan balik secara terbuka
 - g. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya.
3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk:
- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan secara bertahap untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan
 - b. Melatih kemampuannya yang sudah ada dan mengembangkannya dengan ilmu baru yang didapatnya
 - c. Melakukan semua ketrampilan yang diajarkan
 - d. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.
4. Learning by doing, yang memungkinkan peserta untuk memperoleh kesempatan melakukan sendiri penerapan teori dalam praktek melalui metode

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

pembelajaran pelatihan/ praktik dikelas dengan bimbingan fasilitator/ instruktur, sehingga mampu melakukan secara mandiri.

5. Pelatihan Perawatan luka, stoma dan kontinen bagi perawat di Fasyankes merupakan bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Perawat (PKB2P)

BAB II
PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai Perawat pemberi perawatan luka, stoma, dan inkontinensia di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi yaitu memberikan perawatan luka, stoma, dan inkontinensia di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan Asuhan Keperawatan Luka
2. Melakukan Asuhan Keperawatan Stoma
3. Melakukan Asuhan Keperawatan Inkotinensia

BAB III
TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan perawatan luka, stoma, dan inkontinensia di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan kewenangannya.

B. Tujuan Khusus

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi kulit, pencernaan, dan perkemihan
2. Melakukan pengkajian pasien dengan luka, stoma dan inkotinensia
3. Melakukan persiapan dasar luka
4. Menggunakan alat dan bahan perawatan luka, stoma dan inkotinensia
5. Melakukan perawatan luka akut
6. Melakukan perawatan luka kronis
7. Melakukan perawatan pra operasi stoma
8. Melakukan perawatan komplikasi pada stoma dan kulit peristomal
9. Melakukan asuhan keperawatan stoma pada anak
10. Melakukan perawatan inkontinensia urin
11. Melakukan perawatan inkontinensia fekal
12. Melakukan pemberian nutrisi untuk proses penyembuhan luka, stoma, dan inkontinensia

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

13. Melakukan pemantauan efek samping farmakoterapi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia.
14. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

BAB IV
STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan pelatihan tersebut diatas, disusun materi yang tercantum dalam struktur program sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
A	Materi Dasar				
	1. Kebijakan Organisasi Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia	3	0	0	3
	2. Etik dan Aspek Legal Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia	2	8	0	10
	<i>Sub Total</i>	5	8	0	13
B	Materi Inti				
	1. Anatomi, Fisiologi, dan Patofisiologi Kulit, Pencernaan, Dan Perkemihan	6	4	0	10
	2. Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkotinensia	6	24	0	30
	3. Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan Metode TIME	3	24	0	27
	4. Penggunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma, Dan Inkotinensia	6	10	0	16

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

	5. Perawatan Luka Akut	3	12	0	15
	6. Perawatan Luka Kronis	10	22	18	50
	7. Perawatan Pra Operasi Stoma	8	19	16	43
	8. Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal	5	23	12	40
	9. Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak	4	17	12	33
	10. Perawatan Inkontinensia Urin	5	10	12	27
	11. Perawatan Inkontinensia Fekal	3	12	12	27
	12. Pemberian Nutrisi Untuk Proses Penyembuhan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia	4	10	12	26
	13. Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia	3	10	0	13
	14. Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE)	3	10	0	13
	<i>Sub Total</i>	69	207	94	370
C	Materi Penunjang:				
	1. Building Learning Commitment (BLC)	0	3	0	3
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengembangan Profesional Perawat	2	10	0	12

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

	Luka, Stoma, dan Inkontinensia				
	<i>Sub Total</i>	<i>4</i>	<i>13</i>	<i>0</i>	<i>17</i>
	TOTAL	78	228	94	400

Keterangan:

- T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktek Lapangan
- Untuk T dan P, 1 JPL @ = 45 menit;
- Untuk PL, 1 JPL @ = 60 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor: MD. 1

Materi : **Kebijakan Organisasi Profesi Perawat Luka, Stoma dan Inkontinensia**

Waktu : 3 Jpl (T = 3; P= 0; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan organisasi profesi perawat luka, stoma, dan inkontinensia.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengembangan keprofesian berkelanjutan terkait keperawatan luka, stoma, dan inkontinensia	1. Pengembangan keprofesian berkelanjutan terkait keperawatan luka, stoma, dan inkontinensia a. Registrasi Keprofesian Berkelanjutan Keperawatan Luka,	<ul style="list-style-type: none">• CTJ	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Laptop• LCD• Pointer• ATK	<ul style="list-style-type: none">• Colwell, J., Carmel, J., & Wound, O. (2015). <i>Wound, Ostomy and Continence Nurses Society® Core Curriculum: Ostomy Management.</i>

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

<p>2. Menjelaskan organisasi profesi seminatan nasional dan internasional</p>	<p>Stoma, dan Inkontinensia</p> <p>b. Sertifikasi Keprofesian Berkelanjutan Keperawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia</p> <p>c. Lisensi Keprofesian Berkelanjutan Keperawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia</p> <p>d. Akreditasi Keprofesian Berkelanjutan Keperawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia</p> <p>2. Organisasi profesi seminatan nasional dan internasional</p>			<p>Lippincott Williams & Wilkins.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baranosko, Ayello A.E (2012). <i>Wound care essentials Practice Principles (3rd ed.)</i>. Lippincott Williams & Wilkins. • <i>Standards for Wound Management 2nd edition, March 2010. Published by the Australian Wound Management Association Inc ISBN 978-0-9807842-1-3</i>
---	---	--	--	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

	<p>a. Organisasi profesi seminatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none">• Sejarah organisasi profesi seminatan nasional• Peran organisasi profesi seminatan nasional <p>b. Organisasi profesi seminatan internasional</p> <ul style="list-style-type: none">• Sejarah organisasi profesi seminatan internasional• Peran organisasi profesi seminatan internasional			
--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MD. 2

Materi : **Etik dan Aspek Legal Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia**

Waktu : 10 Jpl (T = 2; P= 8; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami etik dan aspek legal profesi perawat luka, stoma, dan inkontinensia.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan etik keperawatan luka, stoma, dan inkontinensia	1. Etik keperawatan luka, stoma, dan inkontinensia a. Kode etik keperawatan luka, stoma, dan inkontinensia b. Standar praktik perawat luka, stoma, dan inkontinensia	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Studi kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Laptop• LCD• Pointer• ATK• Lembar kasus	<ul style="list-style-type: none">• Colwell, J., Carmel, J., & Wound, O. (2015). <i>Wound, Ostomy and Continence Nurses Society® Core Curriculum: Ostomy Management</i>. Lippincott Williams & Wilkins.

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

<p>2. Menjelaskan aspek legal profesi perawat luka, stoma, dan inkontinensia</p>	<p>c. Dilema etik dalam keperawatan luka, stoma dan inkotinensia</p> <p>2. Aspek legal profesi perawat luka, stoma, dan inkontinensia</p> <p>a. Peran perawat luka, stoma, dan inkontinensia</p> <p>b. Legalitas praktek profesional perawat luka, stoma, dan inkontinensia</p> <p>c. Aspek legal pendokumentasian perawatan luka, stoma, dan inkontinensia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Baranosko, Ayello A.E (2012). <i>Wound care essentials Practice Principles (3nd ed.)</i>. Lippincott Williams & Wilkins. • <i>Standards for Wound Management 2nd edition, March 2010. Published by the Australian Wound Management Association Inc ISBN 978-0-9807842-1-3</i>
--	---	--	---	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI. 1

Materi : **Anatomi, Fisiologi, dan Patofisiologi Kulit, Pencernaan Dan Perkemihan**

Waktu : 10 Jpl (T = 6; P=4; PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anatomi, fisiologi, dan patofisiologi kulit, pencernaan, dan perkemihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metoda	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini pesertaMampu: 1. Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi kulit	1. Anatomi, fisiologi dan patofisiologi kulit a. Anatomi kulit <ul style="list-style-type: none"> • Epidermis • Dermis • Hipodermis • Asesories organ kulit b. Fisiologi kulit	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Video Durasi 3-8 menit • Modul • Laptop/ komputer • LCD 	<ul style="list-style-type: none"> • Bryant, R. (2016). <i>Acute and Chronic Wounds. (5th ed.). St. Louis: Mosby Year Book.</i> • Busse, B. (2016). <i>Wound Management In Urgent Care. USA, Springer.</i>

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pencernaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Kulit dan jaringan lunak • Konsep Moist wound healing • Proses penyembuhan luka • Jenis luka • Tipe penutupan luka <p>c. Patofisiologi kulit</p> <p>2. Anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pencernaan</p> <p>a. Lapisan struktur organ pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mukosa • Submucosa • Otot • Serosa <p>b. Anatomi saluran pencernaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Flip chart • Spidol • Gambar anatomi kulit dan pencernaan • Buntut/ Daging Ayam • Dressing konvensional dan dressing modern • Set debrideman (Gunting dan pinset) 	<ul style="list-style-type: none"> • Carville, K. (2012). <i>Wound Care Manual. (6th ed.). Perth, WA: Silver Chain Foundation.</i> • Carmel, J. (2016). <i>Core Curriculum: Ostomy Management. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer</i> • Doughty, D. (2016). <i>Core Curriculum: Wound Management. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer</i> • Doughty, D. (2016). <i>Core Curriculum: Continence Management.</i>
--	--	--	--	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

	<ul style="list-style-type: none"> • Mulut • Esophagus • Lambung • Usus halus • Usus besar • Rektum - anus • Organ aksesoris pencernaan c. Fisiologi saluran pencernaan • Mulut • Esophagus • Lambung • Usus halus • Usus besar • Rektum - anus • Organ aksesoris pencernaan • Fisiologi Defekasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Bisturi • Plastik sampah • Set infus • Perlak • Celemek • Sarung tangan • Skapel • Lakban • Kasa on • Klem arteri • Lilin edukasi • Pensil • Kertas HVS • Papan PVC 	<p style="text-align: right;"><i>Philadelphia, PA,</i> <i>Wolters Kluwer</i></p>
--	--	--	--	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>3. Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi perkemihan</p>	<p>d. Patofisiologi Sistem pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Colorectal cancer • Chron's disease • IBD • Ulcerative Colitis • Faktor Genetika (Atresia Ani, Hisprung, Invaginasi) • Abdominal trauma • Intestinal Tuberculosis • Tipe pembedahan terkait penyakit <p>3. Anatomi, fisiologi dan patofisiologi perkemihan</p> <p>a. Anatomi Perkemihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ginjal 		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan latihan 	
--	---	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

	<ul style="list-style-type: none">• Urether• Vesika urinaria/ blader• Uretera - Meatus• Otot panggul <p>b. Fisiologi Perkemihan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mekanisme filtrasi, sekresi,eksresi dan rearbsorbsi• Komposisi urine• Fisiologi Mikturisi• Keseimbangan cairan dan elektrolit• Mekanisme hormonal• Perubahan fisiologis berdasarkan usia <p>c. Patofisiologi Perkemihan</p>			
--	---	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

	<ul style="list-style-type: none">• Obstruksi (BPH)• Neurogenic Bladder• Bladder Cancer• Infeksi• Trauma• Faktor Genetik (Hipospadia, Hydrocell dan Phimosi)• Tipe pembedahan terkait penyakit			
--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

Nomor: MI. 2

Materi: **Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia**

Waktu: 30 Jpl (T = 6; P=24; PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengkajian pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metoda	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan jenis form pengkajian luka, stoma, dan inkontinensia	1. Jenis Form Pengkajian Luka, Stoma, dan Inkontinensia a. Form Pengkajian Umum b. Form Pengkajian Luka <ul style="list-style-type: none">• Bates Jansen• Push Tool• Hopes Form	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Simulasi	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Video durasi max 15/ kasus• Modul• Laptop/ komputer• LCD• White Board	<ul style="list-style-type: none">• Bryant, R. (2016). <i>Acute and Chronic Wounds. (5th ed.). St. Louis: Mosby Year Book.</i>• Busse, B. (2016). <i>Wound Management In Urgent Care. USA, Springer.</i>

**Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Melakukan pengkajian pada pasien dengan luka, stoma, inkontinensia</p> <p>3. Melakukan pengisian form dokumentasi pengkajian luka, stoma, inkontinensia</p>	<p>c. Form Pengkajian Stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pre • post <p>d. Form Pengkajian Inkontinensia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pre Op • Post Op <p>2. Tatalaksana Pengkajian Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Inkontinensia</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anamnesa b. Pemeriksaan Fisik c. Hasil Pemeriksaan Penunjang <p>3. Pengisian Form Dokumentasian Pengkajian Luka, Stoma, Inkontinensia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Jenis format pengkajian luka, stoma dan inkontinensia • Model • Phantom luka • Phantom stoma • Phantom alat kelamin • Probe • Penggaris luka • Hand scoen • KY Jelly • Tabung pengukur cairan • Pembalut 	<ul style="list-style-type: none"> • Carville, K. (2012). <i>Wound Care Manual. (6th ed.). Perth, WA: Silver Chain Foundation.</i> • Carmel, J. (2016). <i>Core Curriculum: Ostomy Management. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer</i> • Doughty, D. (2016). <i>Core Curriculum: Wound Management. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer</i> • Doughty, D. (2016). <i>Core Curriculum: Continence Management.</i>
---	---	--	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

			<ul style="list-style-type: none">• Celemek stoma• Lembar mini mental test scale• Voiding diary• Fecal diary• Panduan simulasi• Ceklist simulasi	<i>Philadelphia, PA, Wolters Kluwer</i>
--	--	--	---	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI. 3

Materi: **Persiapan Dasar Luka/ *Wound Bed Preparation* dengan Metode TIME**

Waktu: 27 JPL (T = 3; P=24; PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan dasar luka/ *wound bed preparation* dengan metode TIME

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metoda	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep persiapan dasar luka dengan metode TIME	1. Konsep persiapan dasar luka dengan metode TIME a. Pengertian TIME b. Tujuan TIME c. Masalah TIME	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Simulasi	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Video durasi 5-10 menit• Modul• Laptop/ komputer• LCD• White Board• Spidol	<ul style="list-style-type: none">• Bryant, R. (2016). <i>Acute and Chronic Wounds</i>. (5th ed.). St. Louis: Mosby Year Book.• Busse, B. (2016). <i>Wound Management In Urgent Care</i>. USA, Springer.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Melakukan persiapan dasar luka/ <i>wound bed preperation</i> dengan metode TIME</p>	<p>2. Persiapan dasar luka/ <i>wound bed preperation</i> dengan metode TIME</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan alat TIME b. Tissue Manajemen c. Kontrol Infeksi d. Keseimbangan Kelembaban e. Manajemen Tepi Luka 		<ul style="list-style-type: none"> • Speaker • Set Debridement <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pinset anatomis ➤ Pinset cirurgis ➤ Gunting jaringan ➤ Klem arteri ➤ Gunting verban ➤ Bisturi no 15 ➤ Scaple • Set cleansing <ul style="list-style-type: none"> ➤ Baskom ➤ Bengkok 	<ul style="list-style-type: none"> • Carville, K. (2012). <i>Wound Care Manual</i>. (6th ed.). Perth, WA: Silver Chain Foundation. • Doughty, D. (2016). <i>Core Curriculum: Wound Management</i>. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer
---	---	--	--	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

			<ul style="list-style-type: none">➤ Plastik sampah infeksius➤ Plastik sampah non infeksius➤ Sabun cuci luka➤ Nacl 0,9%➤ Kassa➤ Handscoen➤ Needle➤ Spuit 10cc• Model• Phantom Luka• Paha ayam utuh• Jeruk	
--	--	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

			<ul style="list-style-type: none">• Pewarna makanan• Kasa• Tissue• Perlak• Masker• Apron• Sarung tangan• Ceklist Simulasi• Panduan Simulasi	
--	--	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

Nomor: MI 4

Materi: **Penggunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma Dan Inkotinensia**

Waktu: 16 Jpl (T=6; P=10; PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menggunakan alat dan bahan perawatan luka, stoma, dan inkotinensia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metoda	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengjkuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menggunakan alat dan bahan balutan yang tepat dalam perawatan luka</p>	<p>1. Penggunaan alat dan bahan balutan yang tepat dalam perawatan luka</p> <p>a. Konsep dasar penggunaan alat dan bahan balutan perawatan luka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop/ komputer • LCD • White Board • Spidol • Manekin luka • Alat utk luka: ➢NPWT 	<ul style="list-style-type: none"> • Bryant, R. (2016). Acute and Chronic Wounds. (5th ed.). St. Louis: Mosby Year Book. • Busse, B. (2016). Wound Management In Urgent Care. USA, Springer.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Menggunakan alat dan bahan perawatan stoma</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat b. Jenis–Jenis alat dan bahan Balutan perawatan luka c. Pemilihan alat dan balutan dalam perawatan luka <ul style="list-style-type: none"> • Luka Akut • Luka Kronik d. Penggunaan Alat dan Balutan Luka <ul style="list-style-type: none"> • Tatacara penggunaan Alat perawatan luka • Tatacara penggunaan bahan balutan perawatan luka <p>2. Penggunaan alat dan bahan perawatan stoma</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar penggunaan alat dan 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ ABPI • Bahan balutan luka: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alginate ➤ Foam ➤ Collagen ➤ Silver ➤ Iodine \leq 1% ➤ PHMB ➤ Kasa ➤ Hydrokoil ➤ Hydrofobic ➤ Transparan film ➤ Elastamol half ➤ Softbandage ➤ Elastis bandage ➤ Zinc Cream ➤ Honey 	<ul style="list-style-type: none"> • Carville, K. (2012). Wound Care Manual. (6th ed.). Perth, WA: Silver Chain Foundation. • Carmel, J. (2016). Core Curriculum: Ostomy Management. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer • Doughty, D. (2016). Core Curriculum: Wound Management. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer • Doughty, D. (2016). Core Curriculum: Continence Management.
--	---	--	---	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

	<p>bahan perawatan stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan • Manfaat <p>b. Jenis–Jenis alat dan bahan perawatan stoma</p> <p>c. Pemilihan alat dan bahan perawatan stoma</p> <p>d. Penggunaan alat dan bahan perawatan stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tatacara penggunaan Alat perawatan stoma • Tatacara penggunaan bahan perawatan stoma 		<ul style="list-style-type: none"> • Alat utk stoma: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Colostom/ illeustomy one piece & two piece, opaque/ transparat, drainable/ close end ➢ Urostomy one piece & two piece, opaque/ transparat, drainable/ close end ➢ Korset ➢ Belt 	<p>Philadelphia, PA, Wolters Kluwer</p>
--	--	--	---	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>3. Menggunakan alat dan bahan perawatan inkotinensia</p>	<p>3. Penggunaan alat dan bahan perawatan inkotinensia</p> <p>a. Konsep dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan • Manfaat <p>b. Jenis– Jenis alat dan bahan perawatan inkontinensia</p> <p>c. Pemilihan alat dan bahan perawatan inkontinensia</p> <p>d. Pengunaan Alat dan bahan perawatan inkontinensia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tatacara penggunaan Alat perawatan inkontinensia 		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Perawatan stoma: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Hidrokoloid pasta ➢ Hidrokoloid powder ➢ Seal ➢ Wafer stoma ➢ Remover ➢ Skin prep ➢ Skin lotion ➢ Under pad ➢ Micropore • Alat perawatan inkotinensia: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Biofeedbank ➢ Bioinfinity ➢ Pelvic Floor exercise tool 	
---	--	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<ul style="list-style-type: none"> • Tatacara penggunaan bahan perawatan inkontinensia 		<p>(laki-laki dan perempuan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Electrical simulation ➤ Kateter intermitent ➤ Kateter indweling ➤ Kondom ➤ Pad <ul style="list-style-type: none"> • Bahan Perawatan Inkotinensia: <u>sama dgn luka</u> • Checklist simulasi • Panduan simulasi 	
--	---	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI 5

Materi : **Perawatan Luka Akut**

Waktu : 15 Jpl (T = 3; P= 12; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perawatan luka akut.

Tujuan Pembelajaran Umum (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metoda	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan jenis luka akut 2. Melakukan perawatan luka pembedahan	1. Jenis Luka Akut a. Pengertian luka akut b. Jenis luka akut dan penyebab 2. Perawatan Luka Pembedahan a. Pengertian b. Penyebab	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Simulasi	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Laptop/ komputer• LCD• White Board• Spidol• Manekin luka akut	<ul style="list-style-type: none">• Bryant, R. (2016). Acute and Chronic Wounds. (5th ed.). St. Louis: Mosby Year Book.• Busse, B. (2016). Wound Management In Urgent Care. USA, Springer.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>3. Melakukan Perawatan Luka Bakar</p>	<p>c. Klasifikasi luka pasca pembedahan d. Proses penyembuhan luka pasca pembedahan e. Metode penutupan luka f. Tatalaksana perawatan luka insisi</p> <p>3. Perawatan Luka Bakar a. Pengertian b. Etiologi c. Jenis-jenis d. Klasifikasi e. Role of Nine f. Tatalaksana luka bakar • Akut • Sub akut • Rehabilitasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan balutan modern (MI. 4) • Plester • Drain silicon • Gunting • Panduan simulasi • Checklist simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Carville, K. (2012). Wound Care Manual. (6th ed.). Perth, WA: Silver Chain Foundation. • Doughty, D. (2016). Core Curriculum: Wound Management. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer
--	---	--	---	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>4. Melakukan perawatan luka trauma</p>	<p>4. Perawatan Luka Trauma a. Pengertian b. Etiologi c. Jenis-jenis d. Komplikasi e. Tatalaksana perawatan luka trauma</p>			
<p>5. Melakukan perawatan luka <i>Disaster</i> (Bencana)</p>	<p>5. Perawatan Luka <i>Disaster</i> (Bencana) a. Pengertian b. Etiologi c. Jenis-jenis d. Komplikasi e. Tatalaksana perawatan <i>luka disaster</i></p>			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI 6

Materi: **Perawatan Luka Kronis**

Waktu: 50 Jpl (T = 10; P = 22; PL=18)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perawatan luka kronis.

Tujuan Pembelajaran Umum (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metoda	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan jenis luka kronis 2. Melakukan perawatan luka diabetes	1. Jenis luka kronis a. Pengertian luka kronis b. Jenis dan penyebab luka kronis 2. Perawatan Luka diabetes a. Pengertian	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya Jawab• Simulasi• Praktik Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Laptop/ komputer• LCD• White Board• Spidol	<ul style="list-style-type: none">• Bryant, R. (2016). Acute and Chronic Wounds. (5th ed.). St. Louis: Mosby Year Book.• Busse, B. (2016). Wound Management In Urgent Care. USA, Springer.• Carville, K. (2012). Wound Care Manual.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>3. Melakukan perawatan luka venous ulcer</p>	<p>b. Penyebab c. Klasifikasi Luka Diabetes d. Manifestasi Klinis e. Diagnosis ABPI f. Tatalaksana Pencegahan Luka Diabetes g. Tatalaksana Perawatan Luka Diabetes</p> <p>3. Perawatan luka venous ulcer</p> <p>a. Pengertian b. Penyebab c. Prevalensi dan insidensi insufisiensi vena dan venous ulcer</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Manekin luka • Bahan balutan • Monofilament tes • ABPI • Kertas koran • Foot Care tools • Format Braden scale • Foam dressing • Alginate dressing • Silicon payudara 	<p>(6th ed.). Perth, WA: Silver Chain Foundation.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doughty, D. (2016). Core Curriculum: Wound Management. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer
---	---	--	---	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>4. Melakukan perawatan luka pada kasus arterial ulcer</p>	<p>d. Patologi insufisiensi vena dan venous ulcer e. Analisa masalah f. Pencegahan Primer g. Tatalaksana perawatan venous ulcer dengan metode Compression Bandaging</p> <p>4. Perawatan luka pada kasus arterial ulcer a. Pengertian b. Penyebab c. Prevalensi dan insidensi d. Etiologi, patofisiologi luka iskemik e. Faktor resiko</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kasus • Cek list simulasi • Panduan simulasi • Checklist Praktik lapangan • Panduan Praktik Lapangan 	
--	---	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>5. Melakukan perawatan luka pada kasus luka tekan/ <i>pressure injuries</i></p>	<p>f. Analisa masalah g. Pencegahan primer dan sekunder h. Medikasi i. Manajemen nyeri pada arterial ulcer j. Tatalaksana luka arterial ulcer</p> <p>5. Perawatan luka pada kasus luka tekan/ <i>pressure injuries</i> a. Pengertian b. Faktor penyebab terjadinya <i>pressure injuries</i> c. Patologi terjadinya <i>pressure injuries</i> d. Stadium <i>Pressure injuries</i></p>			
---	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>6. Melakukan perawatan luka kanker</p>	<p>e. Tatalaksana pencegahan luka tekan f. Tatalaksana perawatan luka tekan</p> <p>6. Perawatan luka kanker a. Pengertian b. Tujuan c. Etiologi Luka Kanker • Efek samping tatalaksana kanker • Efek perkembangan sel kanker d. Tatalaksana Luka pada pasien kanker • Efek samping tatalaksana kanker</p>			
---	---	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>7. Melakukan Perawatan Luka Komplikasi Pasca Pembedahan</p>	<p>7. Perawatan Luka Komplikasi Pasca Pembedahan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Jenis-jenis d. Tatalaksana <ul style="list-style-type: none"> • Luka Dehisence • Luka Sinus dan fistula e. Tatalaksana Perawatan palliative luka kanker 			
--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI 7

Materi : **Perawatan Pra-Operasi Pada Pasien Dengan Pembedahan Pembuatan Stoma**

Waktu: 43 JPL (T =8 ; P=19; PL=16)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan perawatan pra-operasi pada pasien dengan pembedahan pembuatan stoma.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metoda	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Melakukan persiapan pre operasi stoma	1. Persiapan pre operasi stoma a. Fisik b. Psikologis c. Social d. Penentuan letak lokasi stoma (<i>stoma siting</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya Jawab• Simulasi• Praktik Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Slide/ Bahan tayang• Laptop/ computer• LCD• White Board• Spidol	<ul style="list-style-type: none">• Carmel, J. (2016). Core Curriculum: Ostomy Management. Philadelphia, PA, Wolters Kluwer• Blackley, P. (2004). Practical stoma wound and continence management. (2nd ed.).

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Melakukan perawatan paska operasi stoma</p> <p>3. Melakukan dokumentasi perawatan pra operasi stoma</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasionalisasi penentuan letak stoma • Prosedur <i>stoma sitting</i> <p>2. Perawatan Paska Operasi Stoma</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perawatan 3 Hari paska operasi b. Perawatan 2 Minggu Paska Operasi c. Perawatan Rehabilitasi klien dengan stoma <p>3. Dokumentasi perawatan pra operasi stoma</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Panthom organ intestinal/ celemek gastrointest inal • Bahan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Transparan film ➢ Spidol ➢ Skin barrier ➢ Tissue basah ➢ Kantong stoma ➢ Kantong stoma • <i>Inform consent</i> atau persetujuan tindakan 	<p>Vermont, Victoria: Research Publications Pty Ltd.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fazio, V., Church, J. & Wu, J. (2012). Atlas Of Intestinal Stomas. USA. Springer.
---	---	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

			<ul style="list-style-type: none">• Checklist simulasi• Panduan simulasi• Checklist praktik lapangan• Panduan Praktik Lapangan	
--	--	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI.8

Materi : **Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal**

Waktu : 40 Jpl (T= 5; P= 23; PL= 12)

Tujuan pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perawatan komplikasi pada stoma dan kulit peristomal.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perawatan komplikasi pada stoma	1. Perawatan komplikasi pada stoma a. Awal <ul style="list-style-type: none">• Jenis dan penyebab• Perawatan<ul style="list-style-type: none">➢ Analisa➢ Tujuan perawatan➢ Tatalaksana➢ Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya Jawab• Simulasi• Praktik Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Slide/ Bahan tayang• Modul• Video• Laptop• LCD• Pointer• ATK	<ul style="list-style-type: none">• Beitz, J. et al. (2010). Content validation of a standardized algorithm for Ostomy Care. Ostomy Wound Manage.• Carmel, J.E., Colwell, J.C., dan Goldberg, M.T. Eds. (2016). Core

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Melakukan perawatan komplikasi kulit peristomal</p>	<p>b. Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan penyebab • Perawatan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Analisa ➢ Tujuan perawatan ➢ Tatalaksana ➢ Evaluasi <p>2. Perawatan komplikasi kulit peristomal</p> <p>a. Jenis komplikasi kulit peristomal</p> <p>b. Perawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisa masalah dengan metode SAC 2.0 • Tujuan perawatan • Tatalaksana • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Formulir SAC 2.0 • Foto komplikasi stoma • Foto komplikasi kulit peristomal • Model stoma hernia • <u>Alat dan Bahan sesuai dengan MI. 4</u> • NaCl 0,9% • Kassa • Spidol marker • Bengkok • Plester 	<p>Curriculum OstomyManagement. Wound, Ostomy and Continence Nurse Society: China</p> <ul style="list-style-type: none"> • Colwell, J., Beitz, J. (2007). Survey of Wound Ostomy and Continence (WOC) Nurse Clinicians on Stomal and Peristomal Complication: A Content Validation Study. J Wound Ostomy Continence Nurs, 34(1):57-69.
---	---	--	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

			<ul style="list-style-type: none">• Plastik kiloan• Pengukur stoma• Gunting perban• Lembar kasus• Checklist simulasi• Panduan simulasi• Checklist Praktik Lapangan• Panduan Praktik Lapangan	
--	--	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI.9

Materi : **Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak**

Waktu : 33 Jpl (T= 4; P= 17; PL= 12)

Tujuan pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan stoma pada anak.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan indikasi pembuatan stoma pada anak	1. Indikasi pembuatan stoma pada anak a. Jenis pembedahan stoma anak b. Faktor yang mempengaruhi produksi stoma	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya Jawab• Simulasi• Praktik Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Video• Laptop• LCD• Pointer• ATK• Phantom bayi• Colostomy/ illeustomy one	<ul style="list-style-type: none">• Carmel, J.E., Colwell, J.C., dan Goldberg, M.T. Eds. (2016). Core Curriculum Ostomy Management. Wound, Ostomy and Continence

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Melakukan asuhan keperawatan stoma pada anak</p>	<p>2. Asuhan keperawatan stoma pada anak</p> <p>a. Jenis dan fungsi kantong stoma anak</p> <p>b. ASKEP Pre Operasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian • Diagnosa • Tujuan perawatan • Tatalaksana pemilihan kantong stoma-aksesoris pada pasien anak • Tatalaksana sesuai sensitifitas kulit bayi premature • Evaluasi <p>c. ASKEP post operasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian potensial komplikasi pada stoma • Diagnosa 		<p>piece, opaque/transparat, drainable/close end</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skin protection • Hydrocolloid powder • Seal • Spidol Marker • Meteran • Plastic Kiloan • Plester • Gunting • Set Balut <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pinset cirurgis ➢ Pinset anatomis ➢ Gunting jaringan ➢ Gunting benang ➢ Bengkok 	<p>Nurse Society: China</p> <ul style="list-style-type: none"> • Colwell, J., Beitz, J. (2007). Survey of Wound Ostomy and Continence (WOC) Nurse Clinicians on Stomal and Peristomal Complication: A Content Validation Study. <i>J Wound Ostomy Continence Nurs</i>, 34(1):57-69. • Claessens, I., Cobos Serrano, J., English, E., Martins, L., & Tavernelli, K. (2008). Peristomal Skin Disorders and The Ostomy Skin
--	---	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan perawatan • Tatalaksana penggantian kantong stoma pada anak • Perencanaan pulang paska operasi • Kriteria hasil (evaluasi) terhadap kemandirian orang tua dalam perawatan stoma 		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kom ➢ Bak instrument • Bahan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kassa ➢ Sabun mandi bayi ➢ Alginate ➢ Foam ➢ Kasa ➢ Hidrokoloid ➢ Hydrofobic ➢ Transparan film ➢ Zinc Cream ➢ Honey • Pola Ukuran Stoma • Formulir pengkajian • Checklist simulasi 	<p>Tool. World Council of Enterostomal Therapists Journal, 28 (2): 26 – 27.</p>
--	---	--	--	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

			<ul style="list-style-type: none">• Panduan simulasi• Checklist Praktik Lapangan• Panduan Praktik Lapangan	
--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI.10

Materi : **Perawatan Inkontinensia Urin**

Waktu : 27 Jpl (T= 5; P= 10; PL= 12)

Tujuan pembelajaran umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan perawatan inkontinensia urin.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep inkontinens urin	1. Konsep inkontinena urin a. Pengertian b. Jenis inkoninensia urin <ul style="list-style-type: none">• Akut• Kronik• Disfungsi berkemih• Neurogenic bladder	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya Jawab• Simulasi• Praktik Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Video• Laptop• LCD• Pointer• ATK• Formulir Voiding diary• Phantom	<ul style="list-style-type: none">• Linde, J.M., Nijman, R.J., Trzpis, M., Broens, P.M. (2016). Urinary incontinence in the Netherlands: Prevalence and associated risk factors in adults. <i>Neurourol Urodyn.</i> Oct 4.

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

<p>2. Melakukan Perawatan pasien inkontinensia urin</p>	<p>c. Jenis tindakan medis pasien inkontinensia urine</p> <p>2. Perawatan pada pasien inkontinensia urine</p> <p>a. Tujuan perawatan</p> <p>b. Tatalaksana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terapi perilaku • <i>Biofeedback</i> • Latihan otot dasar panggul • Stimulasi Elektrik • <i>Vaginal Cones</i> <p>c. Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarung tangan • Jelly • Nelaton kateter • Kontainer urin • Alat Biofeedback • Alat stimulasi elektrik • Checklist simulasi • Panduan simulasi • Checklist Praktik Lapangan • Panduan Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Vasavada, S.P. 2016. Urinary Incontinence. (online). Available at http://emedicine.medscape.com/article/452289-overview#a6. • DuBea, C.E., Simon, S.E., Morris, J.N. (2006). The effect of urinary incontinence and psychological distress in community-dwelling older adults. <i>J Am Geriatr Soc</i>, 54(9):1325-1333 • DeMaagd, G.A., Davenport, T.C. (2012). Management of Urinary Incontinence. <i>P & T</i>, 37(6):345-361.
---	---	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI.11

Materi : **Perawatan Inkontinensia Fekal**

Waktu : 27 Jpl (T = 3; P = 12; PL = 12)

Tujuan pembelajaran umum: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan perawatan inkontinensia fekal.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep inkontinens fekal	1. Konsep inkontinens fekal a. Pengertian b. Jenis inkontinensia fekal <ul style="list-style-type: none">• Inkotenensia Pasif• Inkotenensia Urge• Inkotenensia flatus	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya jawab• Simulasi• Praktik Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Video• Laptop• LCD• Pointer• ATK• Formulir pengkajian	<ul style="list-style-type: none">• Macmillan, A.K., Merrie, A.E., Marshall, R.J., Parry, B.R. (2004). The prevalence of fecal incontinence in community dwelling adults: a systematic review of the literature. <i>Dis Colon Rectum</i>, 47:1341–1349.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Melakukan Perawatan pada pasien inkontinensia fekal</p>	<p>c. Faktor resiko terjadinya inkontinensia fekal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanda dan gejala gastrointestinal • Obstetric injuries • Neurological diseases <p>d. Jenis tindakan medis pasien inkontinensia fekal</p> <p>2. Perawatan pada pasien inkontinensia fekal</p> <p>a. Tujuan perawatan</p> <p>b. Analisa faeses dengan <i>Bristol stool chart</i></p> <p>c. Tatalaksana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terapi Perilaku 		<ul style="list-style-type: none"> • Formulir bowel record • Perianal pouching • Alat stimulasi elektrik • Sarung tangan • Jelly • Checklist simulasi • Panduan simulasi • Checklis Praktek Lapangan • Panduan Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bharucha, A.E. (2008). Management of Fecal Incontinence. Gastroenterology and Hepatology, 4(11):807-817. • Gorina-Shamliyan, T., Wyman, J., Bliss, D.Z., Kane, R.L., Wilt, T.Z. (2007). Prevention of urinary and fecal incontinence in adults. Evid Rep Technol Assess, 161:1-379.
---	---	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

	<ul style="list-style-type: none">• Terapi komplementer• Neuromodulasi• Persiapan pre operasi d. Evaluasi			
--	---	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI.12

Materi : **Pemberian Nutrisi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkontinensia**

Waktu : 26 Jpl (T= 4; P= 10; PL= 12)

Tujuan pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemberian nutrisi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep nutrisi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia	1. Konsep nutrisi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia a. Pengertian b. Masalah nutrisi c. Nutrisi yang diperlukan pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya jawab• Simulasi• Praktik Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Video• Laptop• LCD• Pointer• ATK	<ul style="list-style-type: none">• Beitz, J. et al. (2010). Content validation of a standardized algorithm for Ostomy Care. <i>Ostomy Wound Manage.</i>• Carmel, J.E., Colwell, J.C., dan Goldberg, M.T. Eds.

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

<p>2. Melakukan pemberian nutrisi pada pasien luka, stoma, dan inkontinensia</p>	<p>2. Pemberian nutrisi pada pasien luka, stoma, dan inkontinensia</p> <p>a. Skreening status Nutrisi pada pasien luka, stoma, dan inkontinensia</p> <p>b. Tatalaksana pemberian nutrisi pada pasien luka, stoma, dan inkontinensia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Enteral • Gastrostomy • Jejunostomy • Total Parenteral Nutrisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Formulir screening nutrisi • Makanan cair • Kateter tip • Gelas • Mangkok • Air mineral • Tissue • Stetoskop • Checklist simulasi • Checklist Praktik Lapangan • Panduan smulasi • Panduan Praktik Lapangan 	<p>(2016). Core Curriculum OstomyManagement. Wound, Ostomy and Continece Nurse Society: China</p> <ul style="list-style-type: none"> • Colwell, J., Beitz, J. (2007). Survey of Wound Ostomy and Continece (WOC) Nurse Clinicians on Stomal and Peristomal Complication: A Content Validation Study. J Wound Ostomy Continece Nurs, 34(1):57-69.
--	---	--	--	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI.13

Materi : **Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia**

Waktu : 13 Jpl (T= 3; P= 10; PL= 0)

Tujuan pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pemantauan efek samping farmakoterapi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan efek farmakoterapi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia	1. Efek farmakoterapi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia a. Efek farmakologi pada proses penyembuhan luka	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya jawab• Latihan Kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Video• Laptop• LCD• Pointer	<ul style="list-style-type: none">• Beitz, J. et al. (2010). Content validation of a standardized algorithm for Ostomy Care. Ostomy Wound Manage.• Carmel, J.E., Colwell, J.C., dan Goldberg,

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Melakukan pemantauan penggunaan farmakoterapi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia</p>	<p>b. Efek farmakologi pada pasien stoma' c. Efek farmakologi pada pasien inkontinensia</p> <p>2. Pemantauan penggunaan farmakoterapi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia a. Jenis farmakoterapi b. Data subjektif pasien c. Pemeriksaan fisik • Tanda vital • Nyeri d. Pemeriksaan hasil laboratorium e. Dokumentasi hasil pemantauan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • ATK • Lembar kasus • Panduan latihan 	<p>M.T. Eds. (2016). Core Curriculum OstomyManagement. Wound, Ostomy and Continance Nurse Society: China</p> <ul style="list-style-type: none"> • Colwell, J., Beitz, J. (2007). Survey of Wound Ostomy and Continance (WOC) Nurse Clinicians on Stomal and Peristomal Complication: A Content Validation Study. J Wound Ostomy Continance Nurs, 34(1):57-69.
---	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MI.14

Materi : **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**

Waktu : 13 Jpl (T = 3; P= 10; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan komunikasi perawatan luka, stoma, dan inkontinensia	1. Komunikasi perawatan luka, stoma, dan inkontinensia a. Pengertian komunikasi b. Tujuan komunikasi c. Jenis komunikasi d. Bentuk komunikasi e. Prinsip komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya Jawab• Bermain Peran	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Laptop• LCD• Pointer• ATK• Lembar balik	<ul style="list-style-type: none">• Permenkes RI No. 92 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Komunikasi Data dalam Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Memberikan informasi terkait perawatan luka, stoma, dan inkontinensia</p> <p>3. Melakukan edukasi perawatan luka, stoma, dan inkontinensia</p>	<p>f. Pemilihan media komunikasi g. Langkah komunikasi</p> <p>2. Informasi terkait perawatan luka, stoma, dan inkontinensia a. Pengertian informasi b. Tujuan pemberian informasi c. Jenis informasi d. Bentuk informasi e. Pemilihan media informasi f. Langkah pemberian informasi</p> <p>3. Edukasi perawatan luka, stoma, dan inkontinensia a. Pengertian edukasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Contoh leaflet • Contoh poster • Skenario bermain peran 	
--	---	--	---	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

	b. Tujuan edukasi c. Jenis edukasi d. Bentuk edukasi e. Pemilihan media edukasi f. Langkah edukasi			
--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MP 1

Materi : **Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T= 0; P = 3; PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• Permainan• Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Laptop• LCD• Pointer• Flipchart• Kertas flipchart	<ul style="list-style-type: none">• Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.• Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</p> <p>3. Menetapkan organisasi kelas.</p>	<p>mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.</p> <p>3. Penetapan organisasi kelas.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • White board • ATK • Spidol • Kertas HVS • Metaplan • Panduan diskusi kelompok 	
---	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MP 2

Materi : **Anti Korupsi**

Waktu : 2 Jpl (T = 2; P = 0; PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep anti korupsi 2. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	1. Konsep Anti Korupsi a. Ciri-ciri Korupsi b. Bentuk /Jenis Korupsi c. Tingkatan Korupsi 2. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya Jawab• Diskusi kasus	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Papan dan kertas flipchart• LCD projector• Laptop• White board	<ul style="list-style-type: none">• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi• Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>3. Menjelaskan pendidikan anti korupsi</p> <p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>b. Upaya Pemberantasan Korupsi</p> <p>c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi</p> <p>3. Pendidikan Anti Korupsi</p> <p>a. Nilai-nilai Anti Korupsi</p> <p>b. Prinsip-prinsip Anti Korupsi</p> <p>c. Dampak Pendidikan Anti Korupsi</p> <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <p>a. Laporan</p> <p>b. Pengaduan</p> <p>c. Peran Serta Masyarakat</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
--	---	--	---	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

5. Menjelaskan Gratifikasi	d. Tatacara Penyampaian Pengaduan e. Format Penyampaian Pengaduan 5. Gratifikasi a. Pengertian Gratifikasi b. Undang-undang tentang Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi			
----------------------------	---	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Nomor: MP.3

Materi : **Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Profesional Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia**

Waktu : 12 Jpl (T = 2; P= 10; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pengembangan profesional perawat luka, stoma, dan inkontinensia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep pengembangan professional perawat luka, stoma, dan inkontinesia	1. Konsep pengembangan professional perawat luka, stoma, dan inkontinesia a. Pengertian b. Tujuan c. Bentuk	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Latihan membuat RTL	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Laptop• LCD• Pointer• ATK	<ul style="list-style-type: none">• Colwell, J., Carmel, J., & Wound, O. (2015). Wound, Ostomy and Continance Nurses Society® Core Curriculum: Ostomy Management.

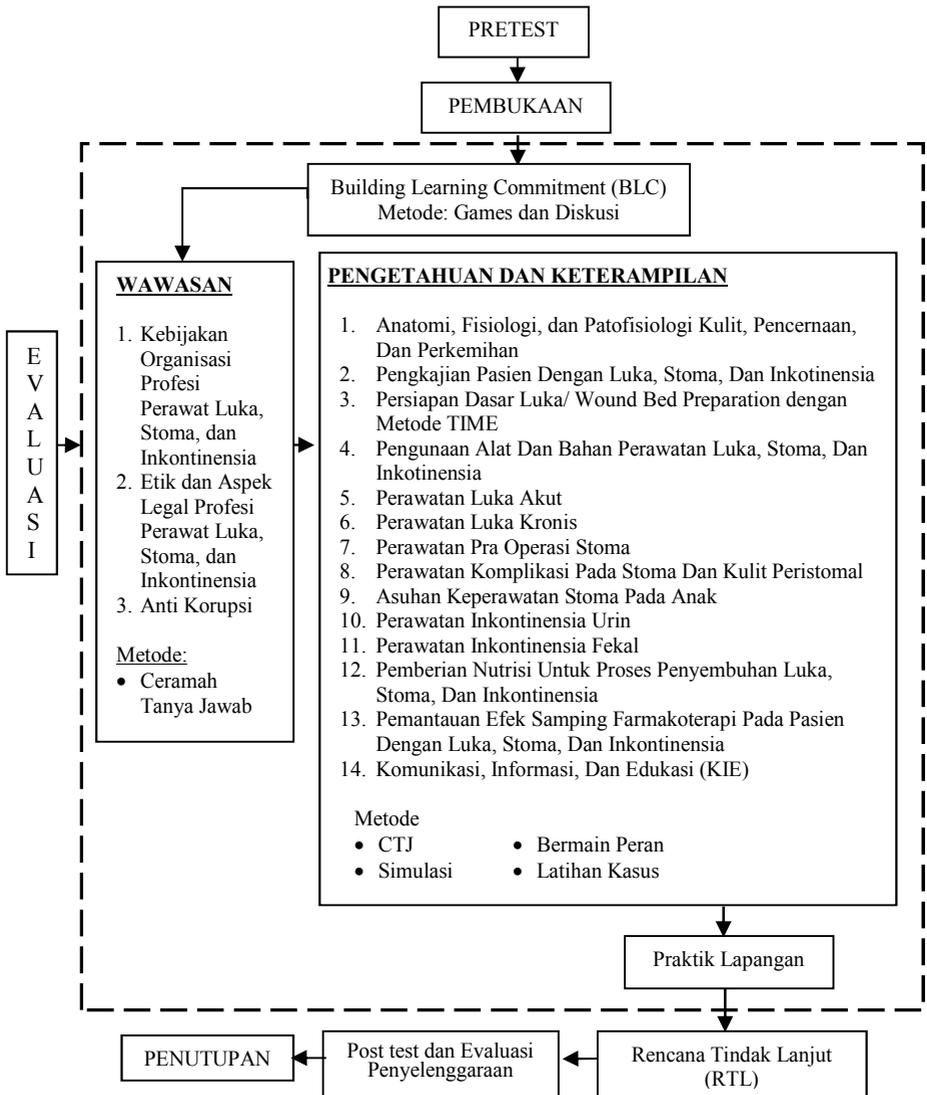
Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

<p>2. Menyusun pengembangan profesional perawat luka, stoma, dan inkontinesia</p>	<p>d. Kerangka kerja pengembangan professional</p> <p>2. Penyusunan pengembangan profesional perawat luka, stoma, dan inkontinesia</p> <p>a. Penyusunan proposal praktek mandiri keperawatan luka, stoma, dan inkontinensia</p> <p>b. Penyusunan laporan kasus keperawatan luka, stoma, dan inkontinensia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kasus dari masing2 peserta • Panduan latihan 	<p>Lippincott Williams & Wilkins.</p>
---	---	--	--	---

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

BAB VI

DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran:

1. Pre test

Sebelum acara pembukaan dilakukan pre test terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.

3. Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu **minimal 3 jpl** dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

- a. Forming

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. Norming

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. Performing

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

a. Harapan yang ingin dicapai

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- b. Kekhawatiran
- c. Norma kelas
- d. Komitmen
- e. Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, meliputi:

- a. Kebijakan Organisasi Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia
- b. Etik dan Aspek Legal Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia
- c. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan Dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu tugas baca, ceramah tanya jawab, simulasi, diskusi kasus, bermain peran, observasi lapangan dan praktek lapangan

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

- a. Anatomi, Fisiologi, dan Patofisiologi Kulit, Pencernaan, Dan Perkemihan
- b. Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- c. Persiapan Dasar Luka/ Wound Bed Preparation dengan Metode TIME
- d. Penggunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma, Dan Inkotinensia
- e. Perawatan Luka Akut
- f. Perawatan Luka Kronis
- g. Perawatan Pra Operasi Stoma
- h. Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal
- i. Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak
- j. Perawatan Inkontinensia Urin
- k. Perawatan Inkontinensia Fekal
- l. Pemberian Nutrisi Untuk Proses Penyembuhan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia
- m. Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia
- n. Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE)

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi

- a. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- b. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

- c. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

7. Praktik Lapangan (PL)

Peserta melakukan Praktik Lapangan untuk memantapkan ketrampilan yang sudah diberikan dikelas melalui penugasan-penugasan berupa Simulasi, Studi Kasus, dan *Role Play* (Bermain Peran). Praktik Lapangan dilakukan dengan memberi kesempatan pada setiap peserta untuk mempraktikkan secara langsung seluruh keterampilan tersebut ke pasien dengan ketentuan sbb:

- **Praktik lapangan dilakukan apabila sudah ada kontrak antara Penyelenggara dan Tempat Praktek/Rumah Sakit setempat dengan penandatanganan MOU.**
- **Pengawasan langsung dari Instruktur yang telah mengikuti pelatihan Preceptorship Keperawatan (bersertifikat pelatihan preceptorship yang trakreditasi)**
- **Menggunakan checklist dan panduan praktik lapangan yang telah disiapkan pada standar kurikulum pelatihan ETNEP.**

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa **Pengembangan Profesional Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia.**

9. Post-test dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post-tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-tes, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

BAB VII
PESERTA DAN PELATIH

A. Peserta

1. Kriteria

Peserta pelatihan Perawatan Luka, Stoma dan Inkontinensia bagi perawat di Fasyankes adalah perawat yang bekerja/ akan bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan terkait perawatan luka, stoma, dan inkontinensia, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan **minimal D3 Keperawatan dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun**
- b. Memiliki STR
- c. Mendapatkan surat rekomendasi dari atasan langsung
- d. Bersedia mengikuti peraturan yang ditetapkan

2. Jumlah

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 25 orang dengan perbandingan instruktur dan peserta:

- a. **Maksimal 5 orang peserta: 1 orang Instruktur untuk Penugasan di kelas**
- b. **Maksimal 3 orang peserta: 1 orang Instruktur untuk Praktik Lapangan**

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

B. Pelatih dan Instruktur

1. Pelatih

Kriteria:

- a. Pendidikan minimal S1/ S1 Ners, ETN/ dokter spesialis bedah digestif/ dokter spesialis bedah urologi/ bedah plastik/ dokter bedah anak/ ahli gizi.
- b. Menguasai substansi/ materi yang akan disampaikan.
- c. Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu TPPK/ TOT Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia bagi Perawat di Fasyankes/ Widyaaiswara Dasar.
- d. Memahami kurikulum pelatihan Perawatan Luka, Stoma dan Inkontinensia bagi Perawat di Fasyankes khususnya GBPP materi yang akan disampaikan.

2. Instruktur

Kriteria:

- a. Pendidikan minimal S1 Ners, ETN
- b. Aktif bekerja dalam melakukan perawatan luka, stoma, dan inkontinensia dengan pengalaman minimal 3 tahun di bidangnya.
- c. **Telah mengikuti pelatihan Preceptorship Keperawatan yang dinyatakan dengan sertifikat pelatihan preceptorship keperawatan yang terakreditasi Kemenkes.**

BAB VIII

**PENYELENGGARA DAN TEMPAT
PENYELENGGARAAN**

A. Penyelenggara

Pelatihan Keperawatan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah terakreditasi, **diselenggarakan oleh Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)/ Instansi lain dengan Pengampunan dari Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes) dengan nilai minimal B**, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang telah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan.
2. Minimal mempunyai 1 orang SDM/ panitia penyelenggara yang telah mengikuti Training Officer Course (TOC).

B. Tempat Penyelenggaraan

1. Tempat Penyelenggaraan Pelatihan

Pelatihan Keperawatan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terakreditasi diselenggarakan di Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes) dengan nilai akreditasi institusi minimal B/ **Instansi lain yang**

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pelatihan, meliputi:

- a. Ruang kelas untuk tatap muka sesuai dengan jumlah peserta
- b. Ruang sekretariat
- c. Ruang simulasi sesuai dengan jumlah kelompok/skill site
- d. Alat bantu simulasi sesuai dengan jumlah kelompok dan sesuai dengan kebutuhan simulasi yang telah tertulis di kolom media alat bantu GBPP.

2. Tempat Praktik Lapangan

Praktik lapangan dilaksanakan di Rumah Sakit yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan pelatihan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Membuat surat perjanjian/ MOU antara RS tempat praktik lapangan dengan penyelenggara.
- b. Melibatkan Instruktur RS tempat praktik lapangan setempat.
- c. Menggunakan kurikulum pelatihan Perawatan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia di Fasyankes khususnya panduan-panduan yang telah disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik lapangan.

**BAB IX
EVALUASI**

Tujuan Evaluasi/ penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dicapai peserta, penilaian proses pembelajaran dan penyelenggaraan. Hasil ini dapat digunakan untuk menilai efektifitas pelatihan dan memperbaiki pelaksanaan berikutnya.

Tahap evaluasi terdiri atas 3 komponen yaitu evaluasi terhadap peserta, evaluasi terhadap pelatih/instruktur/fasilitator dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap peserta, yaitu:
 - a. Penjajakan awal melalui pre test.
 - b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (post test).
 - c. Evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan.

2. Evaluasi terhadap pelatih
Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/ fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta, meliputi:
 - a. Penguasaan materi
 - b. Ketepatan waktu
 - c. Sistematika penyajian
 - d. Penggunaan metode, media, dan alat bantu pelatihan

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
 - f. Penggunaan bahasa dan volume suara
 - g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
 - h. Pencapaian TPU
 - i. Kesempatan Tanya jawab
 - j. Kemampuan menyajikan
 - k. Kerapihan pakaian
 - l. Kerjasama tim pengajar (apabila team teaching)
3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan
- Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:
- a. Tujuan pelatihan
 - b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
 - c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
 - d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
 - e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
 - f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
 - g. Pelayanan akomodasi
 - h. Pelayanan konsumsi
 - i. Pelayanan perpustakaan
 - j. Pelayanan komunikasi dan informasi

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

BAB X
SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan kehadiran 100% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran (Jpl) yaitu 400 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 3 (tiga), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kehadiran 100% dari keseluruhan Jpl
- b. Nilai Posttes: 80
- c. Nilai ujian keterampilan dengan penugasan, menggunakan cecklist: 80

Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua penyelenggara.

Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.

PANDUAN PENUGASAN

Materi Dasar 2.

Etik dan Aspek Legal Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia

PANDUAN STUDI KASUS

Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus ini, peserta mampu memahami etik dan aspek legal profesi perawat luka, stoma, dan inkontinensia

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang perkelompok
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur
3. Pelatih membagikan kasus terkait etik dan aspek legal profesi perawatan luka, stoma, dan kontinensia kepada setiap kelompok
4. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan studi kasus berdasarkan kasus yang diterima (3 kasus) selama 100 menit
5. Pelatih memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil studi kasus kelompok selama 20 menit, kelompok lain diberi kesempatan untuk melakukan tanyajawab atau memberi masukan terkait hasil presentasi kelompok selama 15 menit.
6. Pelatih memberikan masukan atau klarifikasi hasil presentasi kelompok secara langsung, dengan waktu 17 menit.

Waktu: 8 Jpl x 45 menit = 360 menit

Materi Dasar 2.

Etik dan Aspek Legal Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia

LEMBAR KASUS

Perawatan Luka

Kasus 1

Seorang perawat ETN yang berpraktik mandiri mendapatkan kasus Tn. A, 50 th dengan luka diabetes, ingin melakukan konsultasi terkait lukanya yang harus diamputasi di salah satu RS Keluarga Tn. A berharap kaki Tn. A tidak harus diamputasi. Hasil pengkajian menunjukkan, 60% jaringan nekrotik kuning dan 30 % hitam, 10 % merah Hasil pemeriksaan ABPI menunjukan nilai 0,8.

Kasus 2

Seorang perawat ETN yang bekerja di RS A, dihadapkan pada seorang dokter yang ingin mengaplikasikan konsep kering dalam perawatan luka Tn. B. Hasil pengkajian menunjukan kondisi luka Tn B yang awalnya memiliki score bettes Jensen 20 menjadi 30.

Kasus 3

Perawat ETN mendapati keluarga pasien Ny. M menginginkan Ny. M dilakukan pengangkatan payudara, karena luka kanker di payudaranya semakin besar, namun Ny. M tidak ingin payudaranya diangkat. Ny. M meyakini bahwa payudaranya masih bisa diselamatkan. Hasil pengkajian, luka Ny. M berbentuk cauliflower dengan luas

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

15 x 25 cm, mudah berdarah dan memproduksi banyak eksudat yang berbau tidak sedap.

Kasus 4

Setelah mengikuti pelatihan ETNEP perawat ETN diminta untuk mengembangkan pelayanan perawatan luka di RS nya. Saat melakukan presentasi menjelaskan rencana pengembangan layanan tersebut, salah satu dokter senior di manajemen menganggap bahwa itu belum perlu dan hanya akan menambah beban BPJS.

Kasus 5

Perawat ETN mendapatkan kesempatan untuk sharing pengalaman selama pelatihan ke teman sejawatnya dan dokter2 yang ada di RS. Pihak manajemen RS meminta untuk dapat dikembangkan pelaksanaan dari evidence based practice perawatan luka dan berbagai penelitian sederhana di RS tempatnya bekerja.

Perawatan Stoma

Kasus 1

Perawat ETN mendapati An. S usia 1 tahun harus dilakukan operasi pembuatan stoma, orang tua An. A mendapati keluarga besarnya menolak dilakukan tindakan tersebut dan berusaha untuk dibawa ke RS, sedangkan orang tua An. A menginginkan segera dilakukan operasi sesuai saran dokter, agar segera selesai penyakit anaknya.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Kasus 2

Perawat ETN mendapatkam konsul dari dokter bedah digestif Tn. S 40 th dengan CA rectum akan dilakukan pembuatan stoma permanen untuk dilakukan stoma siting. Saat bertemu dengan Tn. S, ternyata keluarga Tn. S tidak bersedia dilakukan operasi sehingga menyebabkan Tn. S ragu.

Kasus 3

Nn. S setelah dilakukan operasi pembuatan stoma ileostomy mengalami komplikasi, infeksi pada luka operasinya. Dokter bedah rencana akan melakukan operasi ulang, saat persiapan operasi ulang perawat ETN mendapati kondisi Nn. S secara psikologis dan nutrisi belum siap untuk dilakukan operasi ulang.

Kasus 4

Ny. S 45 tahun sudah memiliki stoma selama 6 bulan dan masih treatment chemotherapy di RS. Saat kontrol menemui perawat ETN, ditemukan bahwa Ny. Mengalami komplikasi peristomal, ditemukan malignancy baru. Ny. S mengeluh hubungan dengan suaminya mengalami keretakan dan ingin mengakhiri hidupnya.

Kasus 5

Perawat ETN di praktik mandiriya mendapati seorang pasien stoma yang mengalami komplikasi stenosis. Saat dilakukan dengan melakukan pengkajian dilatasi digital mendapi pasien menolak dilakukan pengkajian tersebut dan ingin langsung diatasi saja masalahnya.

Perawatan Inkontinensia

Kasus 1

Ny. S 65 tahun mengalami masalah konstipasi sudah 1 minggu, Ny. S dibawa ke praktik perawat ETN untuk dilakukan pemeriksaan. Saat akan dilakukan pemeriksaan Ny. Menyampaikan kalo dia sangat sedih karena anaknya menaruhnya di panti. Padahal Ny. S sangat sayang pada anaknya dan berharap bisa dekat dengan cucunya. Saat itu anaknya ikut mengantar Ny. S diperiksa.

Kasus 2

Perawat M mendapatkan complain ke manajemen RS dari sejawat dokter yang merasa sejak kehadirannya, banyak pasien yang tidak jadi dioperasi dan memilih untuk melakukan latihan kegel dalam mengatasi inkontinensia urin nya.

Kasus 3

Perawat ETN mendapatkan tugas untuk mengklarifikasi keputusan keluarga Tn. H 35 th terkait kondisinya. Awalnya Tn. H mengeluh selalu sakit saat buat air kecil, setelah dilakukan pengkajian, ditemukan bahwa Tn. H mengalami sumbatan karena adanya tumor yang cukup ganas dan harus diangkat tumornya dan dibuat stoma permanen.

Kasus 4

Nn. N 25 tahun mengalami kelumpuhan dan harus BAK dengan menggunakan ISC (intermittent Self Catheterisation) seumur hidupnya. Perawat ETN akan melakukan edukasi cara penggunaannya kepada Nn. N, namun mendapati Nn. S menolak untuk dilakukan ISC.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Kasus 5

Saat akan melakukan pengkajian kekuatan otot spincter Tn. S, Tn S menolak karena perawat ETN seorang perempuan. Saat itu tidak ada lagi perawat laki-laki di ruangan tersebut.

Materi Inti 1.

**Anatomi, Fisiologi, dan Patofisiologi Kulit, Pencernaan,
Dan Perkemihan**

PANDUAN LATIHAN

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan peserta mampu memahami anatomi kulit, pencernaan, dan perkemihan.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang perkelompok
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur
3. Pelatih dan Instruktur membagikan alat bantu yang digunakan untuk latihan anatomi, anatomi pencernaan, dan anatomi perkemihan.
4. Pelatihan memberi kesempatan pada setiap kelompok yang didampingi oleh seorang Instruktur untuk melakukan **Latihan Anatomi Kulit** dengan waktu 90 menit, meliputi:
 - a. Pelatih menjelaskan cara melakukan pembedahan pada paha daging ayam
 - b. Setiap peserta kelompok diminta untuk melakukan latihan pada paha daging ayam dan menjelaskan 3 lapisan kulit:
 - 1) Epdermis
 - 2) Dermis
 - 3) Hipodermis
 - 4) Aksesoris organ kulit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

5. Pelatihan memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk **Latihan Anatomi Pencernaan Dan Perkemihan** dengan waktu 90 menit, meliputi:
 - a. Pelatih menjelaskan cara melakukan pembedahan pada kelinci
 - b. Setiap kelompok diminta untuk melakukan latihan pada kelinci (sudah tidak bernyawa), dan menjelaskan bagian dari pencernaan dan perkemihan:
 - 1) Mulut
 - 2) Esophagus
 - 3) Lambung
 - 4) Usus halus
 - 5) Usus besar
 - 6) Rektum – anus
 - 7) Organ aksesoris pencernaan
 - 8) Ginjal
 - 9) Urether
 - 10) Vesika urinaria/bladder
 - 11) Uretera
 - 12) Otot panggul
6. Pelatih meminta kepada setiap instruktur dalam masing-masing kelompok untuk mengevaluasi kegiatan setiap peserta dalam kelompok
7. Pelatih melakukan observasi terhadap latihan setiap kelompok
8. Pelatih/ Instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan latihan masing-masing peserta dalam setiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta yang dinilai kurang untuk mengulang latihan dengan waktu yang tersisa.

Waktu: 4 Jpl x 45 menit = 180 menit

Materi Inti 2.

Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan pengkajian pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Pelatih memutar video tentang tatalaksana pengkajian pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia berdurasi masing-masing 15 menit.
4. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi tatalaksana pengkajian pada **pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia @ 180 menit/orang**, meliputi:
 - a. Anamnesa
 - b. Pemeriksaan fisik
 - c. Pengkajian berdasarkan hasil pemeriksaan penunjang
 - d. Pengisian form dokumentasian pengkajian luka, stoma, inkontinensia

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

5. Pelatih bersama instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
6. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 25 menit perorang.
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 24 Jpl x 45 menit = 1080 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 2.

Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia

CHECKLIST SIMULASI-PENGAJIAN LUKA

Nama Peserta :

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
A.	Tahap Pra Interaksi			
	1. Lakukan identifikasi pasien			
	2. Mencuci tangan			
	3. Menyiapkan bahan dan alat			
B.	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Formulir pengkajian umum			
	2. Formulir pengkajian luka			
	3. Formulir pengkajian Bates Jensen			
	4. Formulir pengkajian PUSH Tool			
	5. Formulir pengkajian HOPE			
	6. Formulir pengkajian inkontinensia urin			
	7. Formulir pengkajian inkontinensia fekal			
	8. Formulir pengkajian MMSE			
	9. Lembar Voiding Diary			
	10. Lembar Fekal Diary			
	11. Formulir pengkajian stoma			
	12. Formulir pengkajian SACS 2.0 instrument			
	13. Balpoint			
	14. Manekin Luka			
	15. Manekin Stoma			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	16. Model untuk luka, stoma, dan inkontinensia			
	17. Spidol			
	18. Penggaris Luka			
	19. Probe			
	20. Handscoen			
C.	Tahap Orientasi			
	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien			
	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan			
	3. Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya			
D.	Tahap Kerja			
	Anamnesis			
	1. Menanyakan keluhan yang dirasakan saat ini (jika terdapat nyeri, lakukan pengkajian nyeri)			
	2. Menanyakan riwayat luka			
	3. Menanyakan riwayat kesehatan pasien secara keseluruhan			
	4. Menggali riwayat penanganan luka yang pernah dilakukan sebelumnya			
	Pemeriksaan Fisik			
	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital			
	2. Melakukan pemeriksaan fisik umum (status gizi, gangguan kardiovaskulaer, gangguan neurologis, infeksi), gunakan pemeriksaan dengan formulir PUSH Tool untuk pasien yang memiliki risiko luka tekan dan gunakan pemeriksaan dengan formulir HOPE untuk pasien			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	dengan masalah psikologis (seperti kanker)			
	Pengkajian Terhadap Luka			
	1. Melakukan inspeksi luka secara umum			
	2. Menilai adanya benda asing dalam luka			
	3. Menilai keadaan dasar luka			
	4. Melakukan pengukuran luka (panjang, lebar, kedalaman, dasar luka, kavitas, undermining)			
	5. Menilai kelembapan luka (jenis dan jumlah discharge)			
	6. Menilai bau luka			
	7. Menilai keadaan tepi luka dan kondisi jaringan di sekeliling luka			
	8. Melakukan pengkajian dengan menggunakan formulir <i>Bates Jensen</i> untuk memantau penyembuhan luka			
E.	Tahap Terminasi			
	1. Mengevaluasi hasil / respon klien			
	2. Mendokumentasikan hasil			
	3. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya			
	4. Mengakhiri kegiatan dan membereskan alat-alat			
	5. Mencuci tangan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 2.

Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia

**CHECKLIST SIMULASI
 PENGKAJIAN STOMA**

Nama Peserta :

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
A.	Tahap Pra Interaksi			
	1. Lakukan identifikasi pasien			
	2. Mencuci tangan			
	3. Menyiapkan bahan dan alat			
B.	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Formulir pengkajian umum			
	2. Formulir pengkajian luka			
	3. Formulir pengkajian Bates Jensen			
	4. Formulir pengkajian PUSH Tool			
	5. Formulir pengkajian HOPE			
	6. Formulir pengkajian inkontinensia urin			
	7. Formulir pengkajian inkontinensia fekal			
	8. Formulir pengkajian MMSE			
	9. Lembar Voiding Diary			
	10. Lembar Fekal Diary			
	11. Formulir pengkajian stoma			
	12. Formulir pengkajian SACS 2.0 instrument			
	13. Balpoint			
	14. Manekin Luka			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	15. Manekin Stoma			
	16. Model untuk luka, stoma, dan inkontinensia			
	17. Spidol			
	18. Penggaris Luka			
	19. Probe			
	20. Handscoen			
C.	Tahap Orientasi			
	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien			
	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan			
	3. Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya			
D.	Tahap Kerja			
	Anamnesis			
	1. Menanyakan keluhan yang dirasakan saat ini (jika terdapat nyeri, lakukan pengkajian nyeri)			
	2. Menanyakan riwayat kesehatan pasien secara keseluruhan			
	Pemeriksaan Fisik			
	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital			
	2. Melakukan pemeriksaan fisik umum (status gizi, gangguan kardiovaskulaer, gangguan neurologis, infeksi)			
	Pengkajian Terhadap Stoma			
	1. Melakukan inspeksi luka secara umum			
	2. Melakukan pengkajian adanya tanda-tanda infeksi			
	3. Melakukan pengkajian dengan menggunakan lembar SACS 2.0			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	instrument untuk pengkajian komplikasi stoma pada manekin stoma			
E.	Tahap Terminasi			
	1. Mengevaluasi hasil/ respon klien			
	2. Mendokumentasikan hasil			
	3. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya			
	4. Mengakhiri kegiatan dan membereskan alat-alat			
	5. Mencuci tangan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 2.

Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia

**CHECKLIST SIMULASI
 PENGKAJIAN INKONTINENSIA**

Nama Peserta :

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
A.	Tahap Pra Interaksi			
	1. Lakukan identifikasi pasien			
	2. Mencuci tangan			
	3. Menyiapkan bahan dan alat			
B.	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Formulir pengkajian umum			
	2. Formulir pengkajian luka			
	3. Formulir pengkajian Bates Jensen			
	4. Formulir pengkajian PUSH Tool			
	5. Formulir pengkajian HOPE			
	6. Formulir pengkajian inkontinensia urin			
	7. Formulir pengkajian inkontinensia fekal			
	8. Formulir pengkajian MMSE			
	9. Lembar Voiding Diary			
	10. Lembar Fekal Diary			
	11. Formulir pengkajian stoma			
	12. Formulir pengkajian SACS 2.0 instrument			
	13. Balpoint			
	14. Manekin Luka			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	15. Manekin Stoma			
	16. Model untuk luka, stoma, dan inkontinensia			
	17. Spidol			
	18. Penggaris Luka			
	19. Probe			
	20. Handscoen			
C.	Tahap Orientasi			
	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien			
	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan			
	3. Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya			
D.	Tahap Kerja			
	Anamnesis			
	1. Menanyakan keluhan yang dirasakan saat ini (jika terdapat nyeri, lakukan pengkajian nyeri)			
	2. Menanyakan riwayat kesehatan pasien secara keseluruhan			
	Pemeriksaan Fisik			
	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital			
	2. Melakukan pemeriksaan fisik umum (status gizi, gangguan kardiovaskulaer, gangguan neurologis, infeksi)			
	Pengkajian Terhadap Inkontinensia			
	1. Melakukan pengkajian menggunakan formulir MMSE			
	2. Mengajarkan klien cara mengisi voiding diary			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

E.	Tahap Terminasi			
	1. Mengevaluasi hasil/ respon klien			
	2. Mendokumentasikan hasil			
	3. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya			
	4. Mengakhiri kegiatan dan membereskan alat-alat			
	5. Mencuci tangan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 3.

Persiapan Dasar Luka/ *Wound Bed Preparation* dengan Metode TIME

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan persiapan dasar luka/ *wound bed preparation* dengan metode TIME.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Pelatih memutar video persiapan dasar luka/ *wound bed preparation* dengan metode TIME berdurasi 15 menit.
4. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi persiapan dasar luka/ *wound bed preparation* dengan metode TIME @ 190 menit/ **orang**, meliputi:
 - a. Persiapan alat TIME
 - b. Tissue Manajemen
 - c. Kontrol Infeksi
 - d. Keseimbangan Kelembaban
 - e. Manajemen Tepi Luka
5. Pelatih bersama instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

6. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 25 menit perorang.
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 24 Jpl x 45 menit = 1080 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

Materi Inti 3.

Persiapan Dasar Luka/ *Wound Bed Preparation* dengan Metode TIME

CHECKLIST SIMULASI

Nama Peserta :

No.	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
A.	Tahap Pra Interaksi			
	1. Melakukan identifikasi pasien			
	2. Mencuci tangan			
	3. Menyiapkan bahan dan alat			
B.	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Formulir pengkajian luka			
	2. Numeric Pain Score			
	3. Troly perawatan luka			
	4. Set balut lengkap <ul style="list-style-type: none"> • Pinset anatomis, • Pinset silurgis, • Gunting jaringan, • Bengkok, • Kom 			
	5. Sarung tangan non steril 2 buah			
	6. Paha ayam utuh			
	7. Jeruk			
	8. Pewarna makanan			
	9. Kasa			
	10. Tissue			
	11. Perlak			
	12. Masker			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	13. Apron			
	14. Set Debridement			
	15. Set Cleansing			
C.	Tahap Orientasi			
	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien			
	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan			
	3. Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya			
D.	Tahap Kerja			
	1. Mencuci tangan			
	2. Menjaga privasi klien			
	3. Memberikan luka dengan NaCl 0,9%			
	4. Diamkan luka sampai eksudate luka keluar			
	5. Melakukan pengambilan eksudat dengan cara swab luka dengan metode zig-zag pada seluruh permukaan luka			
	6. Masukkan lidi swab luka ke dalam tabung kultur			
	7. Melakukan persiapan debridement, ganti sarung tangan			
	8. Jika menggunakan metode <i>autolytic debridement</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Beri hidrogel atau zinc sulf pada seluruh permukaan luka • Tutup luka dengan kasa atau secondary dressing lainnya 			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<ul style="list-style-type: none"> • Tutup seluruh secondary dressing dengan fiksasi 			
	<p>9. Jika menggunakan metode, <i>sharp debridemen</i> (model paha ayam)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ambil pinset anatomis dan gunting jaringan • Jepit jaringan kulit dari potongan ayam (analogi seperti jaringan nekrotik), lalu lakukan pemotongan jaringan tersebut dengan gunting jaringan • Lakukan pemotongan jaringan ini sampai dengan kulit terbuang semua 			
E.	Tahap Terminasi			
	1. Mengevaluasi hasil / respon klien			
	2. Mendokumentasikan hasil			
	3. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya			
	4. Mengakhiri kegiatan dan membereskan alat-alat			
	5. Mencuci tangan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 4.

Penggunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma Dan Inkotinensia

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu menggunakan alat dan bahan perawatan luka, stoma, dan inkotinensia.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi Penggunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma Dan Inkotinensia @ 70 menit/**orang**, meliputi:
 - a. Penggunaan alat dan bahan balutan yang tepat dalam perawatan luka
 - Pemilihan alat dan balutan dalam perawatan luka
 - Luka Akut
 - Luka Kronik
 - Penggunaan Alat dan Balutan Luka
 - Tatacara penggunaan Alat perawatan luka
 - Tatacara penggunaan bahan balutan perawatan luka
 - b. Penggunaan alat dan bahan perawatan stoma
 - Pemilihan alat dan bahan perawatan stoma

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- Penggunaan alat dan bahan perawatan stoma
 - Tatacara penggunaan Alat perawatan stoma
 - Tatacara penggunaan bahan perawatan stoma
 - c. Penggunaan alat dan bahan perawatan inkotinensia
 - Pemilihan alat dan bahan perawatan inkontinensia
 - Penggunaan alat dan bahan perawatan inkontinensia
 - Tatacara penggunaan alat perawatan inkontinensia
 - Tatacara penggunaan bahan perawatan inkontinensia
4. Pelatih bersama instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
 5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 15 menit perorang.
 6. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 10 Jpl x 45 menit = 450 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

Materi Inti 4.

**Penggunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka,
 Stoma Dan Inkotinensia**

CHECKLIST SIMULASI

Nama Peserta :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
A.	Persiapan Pasien			
	1. Melakukan identifikasi pasien			
	2. Mencuci tangan			
	3. Menyiapkan bahan dan alat			
B.	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Alginate			
	2. Foam			
	3. Collagen			
	4. Iodine < 1%			
	5. Silver			
	6. PHMB			
	7. Kasa			
	8. Hidrokoloid			
	9. Hydrofobic			
	10. Transparan film			
	11. Elastamol half			
	12. Orthopedic woll			
	13. Crepe bandage			
	14. Zinc cream			
	15. Honey			
	16. NPWT			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

17. ABPI			
18. Colostomy/ illeostomy one piece & two piece, opaque/ transparat, drainable/ close end			
19. Urostomy one piece & two piece, opaque/ transparat, drainable/ close end			
20. Korset			
21. Belt			
22. Hidrokoloid pasta			
23. Hidrokoloid powder			
24. Seal			
25. Wafer stoma			
26. Remover			
27. Skin prep			
28. Skin lotion			
29. Under pad			
30. Micropore			
31. Electrical simulation			
32. Pelvic Floor exercise tool (laki-laki dan perempuan)			
33. Bioinfinity			
34. Kateter intermitent			
35. Kateter indweling			
36. Kondom			
37. Biofeedback			
38. Pad			
39. Handscoen			

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

C.	Tahap Orientasi			
	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien			
	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan			
	3. Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya			
D.	Tahap Kerja			
	Penggunaan Alat dan Bahan Untuk Perawatan Luka			
	1. Mencuci tangan			
	2. Menggunakan handscoen			
	3. Membersihkan luka dan sekitar luka dengan NaCl 0,9% dan sabun cuci luka			
	4. Melakukan debridement secara mekanik jika terdapat jaringan mati yang sudah lunak dan mudah diangkat.			
	5. Melakukan debridement dengan cara autolisis jika jaringan mati masih sulit diangkat (warna dasar kuning dan hitam)			
	6. Melakukan pemberian <i>dressing</i> yang sesuai dengan kondisi luka klien: <ul style="list-style-type: none"> • Jika warna dasar luka berwarna merah, gunakan hidokoloid lembaran, ca laginate, atau foam • Jika pada luka terdapat banyak eksudat, gunakan 			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<p>balutan yang mampu absorb eksudat sesuai produksi cairan luka, seperti kasa, pad, dan orthopedic woll</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika pada luka terdapat infeksi, gunakan bahan balutan antimikrobial • Jika balutan tidak berpekerat, gunakan plester untuk fiksasi • Gunakan NPWT pada luka yang memiliki produksi eksudat sangat banyak, dengan grade luka III-IV, dan berwarna merah 			
	7. Melakukan fiksasi pada dressing			
	8. Melakukan pemeriksaan ABPI (jika terdapat indikasi gangguan aliran darah kaki)			
	Penggunaan Alat dan Bahan Untuk Perawatan Stoma			
	1. Mencuci tangan			
	2. Menggunakan handscoen			
	3. Melepaskan kantong stoma			
	4. Membersihkan sekitar stoma dengan NaCl 0,9% atau air matang (untuk stoma tanpa luka)			
	5. Melakukan identifikasi keluaran stoma. <ul style="list-style-type: none"> • Jika keluaran stoma berupa urine, gunakan jenis kantong: Urostomy one piece & two piece, opaque/ 			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<p>transparat, drainable/ close end</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika keluaran dari stoma berupa feses melalui kolostomi/ileostomy, gunakan jenis kantong Colostomy/ illeustomy one piece & two piece, opaque/ transparant, drainable/ close end • Jika pasien masih dalam fase immediately (pasca operasi 0-3 hari: gunakan kantong kolostomi/ileostomy transparent 			
	<p>6. Melakukan identifikasi adanya kebocoran pada sekitar stoma.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika teridentifikasi adanya kebocoran, gunakan aksesoris stoma, yaitu: hidrokoloid pasta, hidrokoloid powder, skin barrier, seal, atau belt 			
	<p>7. Melakukan identifikasi adanya komplikasi pada stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat parastomal hernia, gunakan korset untuk menahan sekitar abdomen 			
	<p>8. Memberikan edukasi pada klien mengenai komplikasi pada pasien dengan stoma dan waktu penggantian kantong stoma</p>			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	Penggunaan Alat dan Bahan Untuk Perawatan Inkontinensia			
	1. Mencuci tangan			
	2. Menggunakan handscoen			
	<p>3. Melakukan pemeriksaan kekuatan otot panggul dengan menggunakan alat: biofeedback, bioinfinity, atau alat Pelvic Floor Exercise (PFx)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika dari hasil pemeriksaan ditemukan adanya permasalahan dengan proses pengeluaran urine, gunakan indwelling kateter • Jika pasien mengalami masalah neurogenik dan mengalami hambatan dalam berkemih, gunakan kateter intermitten untuk meminimalkan kejadian infeksi • Jika klien laki-laki mengalami masalah dalam menahan buang air kecil, gunakan kondom kateter 			
	4. Melatih kekuatan otot panggul klien dengan menggunakan alat electrical stimulation			
	5. Menginstruksikan klien untuk menggunakan pad jika klien tidak mampu menahan membuang buang air kecil			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	6. Memberikan edukasi terkait inkontinensia dan penggantian indwelling kateter.			
E.	Tahap Terminasi			
	1. Mengevaluasi hasil / respon klien			
	2. Mendokumentasikan hasil			
	3. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya			
	4. Mengakhiri kegiatan dan membereskan alat-alat			
	5. Mencuci tangan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 5.

Perawatan Luka Akut

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan perawatan luka akut.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Pelatih memutar video Perawatan Luka Akut berdurasi 15 menit.
4. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi Perawatan Luka Akut @ 90 menit/**orang**, meliputi:
 - a. Perawatan luka pembedahan
 - Klasifikasi luka pasca pembedahan
 - Proses penyembuhan luka pasca pembedahan
 - Metode penutupan luka
 - Tatalaksana perawatan luka insisi
 - b. Tatalaksana Perawatan Luka Bakar
 - Klasifikasi
 - Role of Nine
 - Tatalaksana luka bakar
 - Akut
 - Sub akut

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

➤ Rehabilitasi

- c. Tatalaksana perawatan luka trauma
- d. Tatalaksana perawatan luka disaster
- 5. Pelatih bersama Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
- 6. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 10 menit perorang.
- 7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 12 Jpl x 45 menit = 540 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 5.

Perawatan Luka Akut

CEKLIS SIMULASI

Nama Peserta :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
A.	Tahap Pra Interaksi			
	1. Melakukan identifikasi pasien			
	2. Mencuci tangan			
	3. Menyiapkan alat dan bahan			
B.	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Spidol			
	2. Manekin luka akut			
	3. Plester			
	4. Drain silicon			
	5. Gunting			
	6. Alginate			
	7. Foam			
	8. Collagen			
	9. Iodine < 1%			
	10. Silver			
	11. PHMB			
	12. Kasa			
	13. Hidrokoloid			
	14. Hydrofobic			
	15. Transparan film			
	16. Elastamol half			
	17. Orthopedic woll			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	18. Crepe bandage			
	19. Zinc cream			
C.	Tahap Orientasi			
	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien			
	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan			
	3. Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya			
D.	Tahap Kerja			
	Perawatan Luka Post-operasi			
	1. Mencuci tangan			
	2. Menggunakan handscoen			
	3. Membuka balutan luka			
	4. Mencuci luka dengan NaCl 0.9%			
	5. Mengeringkan luka dengan kasa			
	6. Mengkaji keadaan luka dan risiko komplikasi			
	7. Menutup luka dengan tule, island dressing, kasa, dan fiksasi			
	Perawatan Luka Bakar			
	1. Mencuci tangan			
	2. Menggunakan handscoen			
	3. Membuka balutan luka			
	4. Mencuci luka dengan NaCl 0,9%			
	5. Mengeringkan luka			
	6. Mengompres luka dengan PHMB			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

7.	Mengkaji keadaan luka dan ukur luas luka bakar dengan teknik role of nine			
8.	Mengaplikasikan zinc cream sebagai balutan primer			
9.	Mengaplikasikan island dressing atau kasa sebagai balutan sekunder			
10.	Melakukan fiksasi balutan dengan transparant film atau pleser atau crepe bandage atau cohesive bandage			
Perawatan Luka Trauma				
1.	Mencuci tangan			
2.	Menggunakan handscoen			
3.	Membuka balutan luka			
4.	Mencuci luka dengan NaCl 0,9%			
5.	Mengeringkan luka			
6.	Mengompres luka dengan PHMB			
7.	Mengkaji kondisi luka			
8.	Mengaplikasikan ca alginate jika terdapat perdarahan minor			
9.	Mengaplikasikan island dressing atau kasa sebagai balutan sekunder			
10.	Melakukan fiksasi balutan dengan transparant film atau plester atau crepe bandage			
Perawatan Luka Saat Bencana				
1.	Mencuci tangan			
2.	Menggunakan handscoen			
3.	Membuka balutan luka			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	4. Mencuci luka dengan NaCl 0,9%			
	5. Mengeringkan luka			
	6. Mengompres luka dengan PHMB			
	7. Mengkaji kondisi luka			
	8. Mengaplikasikan ca alginate jika terdapat perdarahan minor atau zinc cream jika luka tampak jaringan granulasi			
	9. Mengaplikasikan island dressing atau kasa sebagai balutan sekunder			
	10. Melakukan fiksasi balutan dengan transparant film atau plester atau crepe bandage			
E.	Tahap Terminasi			
	1. Mengevaluasi hasil / respon klien			
	2. Mendokumentasikan hasil			
	3. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya			
	4. Mengakhiri kegiatan dan membereskan alat-alat			
	5. Mencuci tangan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 6.

Perawatan Luka Kronis

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan perawatan luka kronis.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Pelatih memutar video Perawatan Luka Kronis berdurasi 15 menit.
4. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi Perawatan Luka Kronis @ 180 menit/ **orang**, meliputi:
 - a. Perawatan Luka diabetes
 - Klasifikasi Luka Diabetes
 - Manifestasi Klinis
 - Diagnosis ABPI
 - Tatalaksana Pencegahan Luka Diabetes
 - Tatalaksana Perawatan Luka Diabetes
 - b. Perawatan luka venous ulcer
 - Analisa masalah
 - Pencegahan Primer
 - Tatalaksana perawatan venous ulcer dengan metode Compression Bandaging

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- c. Perawatan luka pada kasus arterial ulcer
 - Analisa masalah
 - Pencegahan primer dan sekunder
 - Medikasi
 - Manajemen nyeri pada arterial ulcer
 - Tatalaksana luka arterial ulcer
- d. Perawatan luka pada kasus luka tekan/ *pressure injuries*
 - Tatalaksana pencegahan luka tekan
 - Tatalaksana perawatan luka tekan
- e. Perawatan luka kanker
 - Tatalaksana Luka pada pasien kanker
 - Tatalaksana Perawatan palliative luka kanker
- f. Perawatan Luka Komplikasi Pasca Pembedahan
 - Tatalaksana Luka Dehiscence
 - Tatalaksana Luka Sinus dan fistula
5. Pelatih bersama Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
6. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 15 menit perorang.
7. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 22 Jpl x 45 menit = 990 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 6.

Perawatan Luka Kronis

CHECKLIST SIMULASI

Nama Peserta :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
A.	Tahap Pra Interaksi			
	1. Melakukan identifikasi pasien			
	2. Mencuci tangan			
	3. Menyiapkan alat			
B.	Persiapan Alat dan Bahan			
	1. Spidol			
	2. Manekin luka akut			
	3. Monofilament tes			
	4. ABPI			
	5. Kertas koran			
	6. Foot Care tools			
	7. Format Braden scale			
	8. Foam dressing			
	9. Alginate dressing			
	10. Silicon payudara			
	11. Plester			
C.	Tahap Orientasi			
	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan			
	3. Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya			
D.	Tahap Kerja			
	Perawatan Luka Diabetes			
	1. Mencuci tangan			
	2. Menggunakan handscoen			
	3. Membuka baltan luka			
	4. Mencuci luka degan NaCl 0,9% dan sabun cuci luka			
	5. Mengeringkan luka			
	6. Mengompres luka dengan PHMB			
	7. Melakukan screening kaki dengan monofilament test, jika terdapat risiko			
	8. Melakukan debridement dengan teknik mekanikal jika terdapat jaringan berwarna kuning atau warna hitam dan mudah untuk diangkat			
	9. Menutup luka dengan balutan primer dan sekunder			
	10. Memfiksasi balutan			
	Perawatan Luka Venous Iulcer			
	1. Mencuci tangan			
	2. Menggunakan handscoen			
	3. Membuka balutan luka			
	4. Mencuci luka degan NaCl 0,9% dan sabun cuci luka			
	5. Mengeringkan luka			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

6. Mengompres luka dengan PHMB			
7. Mengkaji keadaan luka dan risiko komplikasi: venous ulcer			
8. Melakukan debridement dengan teknik mekanikal jika terdapat jaringan berwarna kuning atau warna hitam dan mudah untuk diangkat			
9. Menutup luka dengan balutan primer dan sekunder			
10. Memfiksasi balutan			
11. Melakukan pemeriksaan ABPI untuk menegakan masalah venous ulcer			
Perawatan Luka Arterial Ulcer			
1. Mencuci tangan			
2. Menggunakan handscoen			
3. Membuka baltan luka			
4. Mencuci luka degan NaCl 0,9% dan sabun cuci luka			
5. Mengeringkan luka			
6. Mengompres luka dengan PHMB			
7. Mengkaji keadaan luka dan risiko komplikasi: arterial ulcer			
8. Melakukan debridement dengan teknik mekanikal jika terdapat jaringan berwarna kuning atau warna			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	hitam dan mudah untuk diangkat			
9.	Menutup luka dengan balutan primer dan sekunder			
10.	Memfiksasi balutan			
11.	Melakukan pemeriksaan ABPI untuk menegakan masalah arterial ulcer			
Perawatan Luka Pada Kasus Luka Tekan/ Pressure Injuries				
1.	Mencuci tangan			
2.	Menggunakan handscoen			
3.	Membuka baltan luka			
4.	Mencuci luka degan NaCl 0,9% dan sabun cuci luka			
5.	Mengeringkan luka			
6.	Mengompres luka dengan PHMB			
7.	Mengkaji keadaan luka dan risiko komplikasi: pressure injuries			
8.	Melakukan debridement dengan teknik mekanikal jika terdapat jaringan berwarna kuning atau warna hitam dan mudah untuk diangkat			
9.	Melakukan pengkajian faktor risiko <i>pressure injuries</i> dengan formulir braden scale			
10.	Melindungi sekitar luka dengan skin barrier			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

11. Mengaplikasin foam sebagai off loading pada luka			
12. Menutup luka dengan balutan primer dan sekunder lalu fiksasi			
Perawatan Luka Kanker			
1. Mencuci tangan			
2. Menggunakan handscoen			
3. Membuka baltan luka			
4. Mencuci luka degan NaCl 0,9% dan sabun cuci luka			
5. Mengeringkan luka			
6. Mengompres luka dengan PHMB			
7. Mengkaji keadaan luka dan sekitar luka: benjolan yang meluas			
8. Menghindari terjadinya trauma saat meakukan perawatan luka			
9. Mengaplikasikan ca alginate jika luka mudah berdarah			
10. Menutup luka dengan balutan primer dan sekunder lalu fiksasi			
Perawatan Luka Komplikasi Pasca Pembedahan			
1. Mencuci tangan			
2. Menggunakan handscoen			
3. Membuka baltan luka			
4. Mencuci luka degan NaCl 0,9% dan sabun cuci luka			
5. Mengeringkan luka			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	6. Mengompres luka dengan PHMB			
	7. Mengkaji keadaan luka dan sekitar luka: jumlah eksudat dan keadaan sekitar luka			
	8. Melakukan teknik parcel dressing jika eksudat lebih dari 200 cc/24 jam			
	9. Menghindari terjadinya trauma saat melakukan perawatan luka			
	10. Menutup luka dengan balutan primer dan sekunder lalu fiksasi			
E.	Tahap Terminasi			
	1. Memberikan edukasi			
	2. Mengevaluasi hasil / respon klien			
	3. Mendokumentasikan hasil			
	4. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya			
	5. Mengakhiri kegiatan dan membereskan alat-alat			
	6. Mencuci tangan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 7.

Perawatan Pra-Operasi Pada Pasien Dengan Pembedahan Pembuatan Stoma

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan perawatan pra-operasi pada pasien dengan pembedahan pembuatan stoma.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi Perawatan Pra-Operasi Pada Pasien Dengan Pembedahan Pembuatan Stoma @ 150 menit/**orang**, meliputi:
 - a. Persiapan pre operasi stoma
 - Fisik
 - Psikologis
 - Social
 - Penentuan letak lokasi stoma (*stoma siting*)
 - Rasionalisasi penentuan letak stoma
 - Prosedur *stoma sitting*
 - b. Perawatan Paska Operasi Stoma
 - Perawatan 3 Hari paska operasi
 - Perawatan 2 Minggu Paska Operasi

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- Perawatan rehabilitasi klien dengan stoma
 - c. Dokumentasi perawatan pra operasi stoma
- 4. Pelatih bersama Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
- 5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 20 menit perorang.
- 6. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 19 Jpl x 45 menit = 855 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 7.

**Perawatan Pra-Operasi Pada Pasien Dengan
 Pembedahan Pembuatan Stoma**

PANDUAN SIMULASI

Nama Peserta :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
A.	Persiapan Pasien			
	1. Lakukan identifikasi pasien			
	2. Beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan			
B.	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Spidol			
	2. Panthom organ intestinal/ celemek gastrointestinal			
	3. Transparan film			
	4. Skin barrier			
	5. Tissue basah			
	6. Kantong stoma			
	7. <i>Informed consent</i> atau persetujuan tindakan			
C.	Prosedur Tindakan			
	1. Stoma Sitting			
	a. Cuci tangan			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

b. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan			
c. Lakukan penandatanganan informed consent			
d. Minta klien untuk berbaring terlentang tanpa menggunakan bantal			
e. Beri batasan dengan menggunakan spidol pada sekitar abdomen pada tulang yang menonjol: tulang iga bagian bawah kiri dan kanan, tulang yang menonjol pada area pinggul			
f. Minta klien untuk mengangkat kepala dan melihat ke ujung jari kaki			
g. Lakukan perabaan rektus abdominalis pada abdomen kiri dan kanan.			
h. Lakukan penentuan letak stoma sesuai dengan rencana operasi			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

i. Hindari lipatan, garis ikat pinggang, area umbilicus, bekas skar, dan tulang-tulang yang menonjol untuk penentuan letak stoma			
j. Minta pasien seolah-olah sedang melakukan aktivitas sehari-hari, seperti: sholat, mengemudi, mencangkul, jongkok, dan sebagainya			
k. Tentukan letak stoma yang tepat			
l. Pastikan klien menyukai letak stoma yang telah ditentukan			
m. Jika klien telah setuju dengan letak stomanya, bersihkan area yang telah digaris dengan spidol			
n. Tutup area yang rencana akan dibuat stoma dengan plester dan diberi tanda silang lalu ditempel dengan transparent film			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	2. Perawatan Paska Operasi			
	a. Cuci tangan			
	b. Gunakan handscoen			
	c. Lakukan perawatan 3 hari paska operasi: pemantauan warna dan bentuk stoma, dan gunakan kantong stoma transparent			
	d. Lakukan observasi dan perawatan stoma 2 minggu paska operasi dengan cara: observasi keluaran feses			
	e. Ganti kantong stoma			
	f. Libatkan pasien dan keluarga dalam perawatan kantong stoma			
	g. Jelaskan aktivitas yang dapat dilakukan oleh klien dalam proses rehabilitasi			
	h. Rapihkan alat perawatan			
	i. Lepas Handscoen			
	j. Cuci tangan			
D.	Paska Prosedur Tindakan			
	1. Edukasi tentang pemasangan, pelepasan kantong, dan sumber			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	untuk mendapatkan kantong			
	2. Observasi keadaan stoma			
	3. Edukasi cairan dan nutrisi			
	4. Evaluasi respon pasien			
Total Nilai				

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 8.

Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan perawatan komplikasi pada stoma dan kulit peristomal.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal @ 180 menit/ **orang**, meliputi:
 - a. Perawatan komplikasi pada stoma
 - Awal
 - Analisa
 - Tujuan perawatan
 - Tatalaksana
 - Evaluasi
 - Lanjut
 - Analisa
 - Tujuan perawatan
 - Tatalaksana
 - Evaluasi
 - b. Perawatan komplikasi kulit peristomal

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- Analisa masalah dengan metode SAC 2.0
 - Tujuan perawatan
 - Tatalaksana
 - Evaluasi
4. Pelatih bersama Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
 5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 20 menit perorang.
 6. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 23 Jpl x 45 menit = 1035 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 8.

Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal

CHECKLIST SIMULASI

Nama Peserta :

NO	KRITERIA UNJUK KERJA	NILAI		
		YA	TIDAK	KET
A	Persiapan Pasien			
	1. Lakukan identifikasi pasien			
	2. Beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan			
B	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Spidol			
	2. Panthom Komplikasi Stoma			
	3. Transparan film			
	4. Skin barrier			
	5. Tissue basah			
	6. Kantong stoma			
	7. <i>Informed consent</i> atau persetujuan tindakan			
	8. Formulir SAC 2.0			
	9. Stoma Kit			
C	Prosedur Tindakan			
	Perawatan Komplikasi pada Stoma			
	1. Cuci tangan			
	2. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

3.	Lakukan penandatanganan <i>informed consent</i>			
4.	Melakukan pengkajian komplikasi SAC 2.0			
5.	Analisis Jenis Komplikasi			
6.	Menyocokkan jenis komplikasi dengan jenis alat dan bahan yang di gunakan			
7.	Melakukan Pemasangan kantong sesuai dengan jenis komplikasi			
8.	Mengevaluasi hasil pemasangan			
9.	Perawatan Komplikasi Kulit Peristomal			
10.	Cuci tangan			
11.	Gunakan handscoen			
12.	Ganti kantong stoma			
	Melakukan Pengkajian Komplikasi Kulit Peristomal			
1.	Analisis Jenis Komplikasi			
2.	Menyocokkan jenis komplikasi dengan jenis alat dan bahan yang di gunakan			
3.	Melakukan Pemasangan kantong sesuai dengan jenis komplikasi			
4.	Lepas Handscoen			
5.	Cuci tangan			
	Paska Prosedur Tindakan			
1.	Edukasi tentang pemasangan, pelepasan			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	kantong, dan sumber untuk mendapatkan kantong			
	2. Observasi keadaan stoma			
	3. Edukasi cairan dan nutrisi			
	4. Evaluasi respon pasien			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 9.

Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan asuhan keperawatan stoma pada anak.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi **Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak @ 130 menit/ orang**, meliputi:
 - a. ASKEP Pre Operasi
 - Pengkajian
 - Diagnosa
 - Tujuan perawatan
 - Tatalaksana pemilihan kantong stoma-aksesoris pada pasien anak
 - Tatalaksana sesuai sensitifitas kulit bayi premature
 - Evaluasi
 - b. ASKEP post operasi
 - Pengkajian potensial komplikasi pada stoma
 - Diagnosa
 - Tujuan perawatan
 - Tatalaksana penggantian kantong stoma pada anak
 - Perencanaan pulang paska operasi

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- Kriteria hasil (evaluasi) terhadap kemandirian orang tua dalam perawatan stoma
4. Pelatih bersama Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
 5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 20 menit perorang.
 6. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 17 Jpl x 45 menit = 765 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 9.

Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak

CHECKLIST SIMULASI

Nama Peserta :

NO.	KRITERIA UNJUK KERJA	NILAI		
		YA	TIDAK	KET
A	Persiapan Pasien			
	1. Lakukan identifikasi pasien			
	2. Beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan			
B	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Spidol			
	2. Panthom organ intestinal/ celemek gastrointestinal			
	3. Transparan film			
	4. Skin barrier			
	5. Tissue basah			
	6. Kantong stoma			
7. <i>Informed consent</i> atau persetujuan tindakan				
C	Prosedur Tindakan			
	Perawatan Stoma Pada Anak			
	1. Cuci tangan			
	2. Gunakan handscoen			
	3. Lakukan perawatan 3 hari paska operasi: pemantauan warna dan bentuk stoma, dan gunakan kantong stoma transparent			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

4.	Lakukan observasi dan perawatan stoma 2 minggu paska operasi dengan cara: observasi keluaran feses			
5.	Ganti kantong stoma			
6.	Libatkan pasien dan keluarga dalam perawatan kantong stoma			
7.	Jelaskan ke orang tua untuk mensupport tumbuh kembang anak			
8.	Rapihkan alat perawatan			
9.	Lepas Handscoen			
10.	Cuci tangan			
Paska Prosedur Tindakan				
1.	Edukasi tentang pemasangan, pelepasan kantong, dan sumber untuk mendapatkan kantong			
2.	Observasi keadaan stoma			
3.	Edukasi cairan dan nutrisi			
4.	Evaluasi respon pasien			
Total Nilai				

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 10.

Perawatan Inkontinensia Urin

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan Perawatan Inkontinensia Urin.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi **Perawatan Inkontinensia Urin @ 75 menit/ orang**, meliputi:
 - a. Tujuan perawatan
 - b. Tatalaksana
 - Terapi perilaku
 - *Biofeedback*
 - Latihan otot dasar panggul
 - Stimulasi Elektrik
 - *Vaginal Cones*
 - c. Evaluasi
4. Pelatih bersama Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 15 menit perorang.
6. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 10 Jpl x 45 menit = 450 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 10.

Perawatan Inkontinensia Urin

CHECKLIST SIMULASI

Nama Peserta :

NO.	KRITERIA UNJUK KERJA	NILAI		
		YA	TIDAK	KET
A	Persiapan Pasien			
	1. Lakukan identifikasi pasien			
	2. Beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan			
B	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Formulir pengkajian umum			
	2. Formulir pengkajian inkontinensia urin			
	3. Formulir pengkajian MMSE			
	4. Lembar Voiding Diary			
	5. Lembar Fekal Diary			
	6. Lembar Fekal Diary			
	7. Model inkontinensia			
	8. Spidol			
9. Handscoen				
C	Prosedur Tindakan			
	1. Perawatan Inkontinensia Urin			
	2. Ucapkan salam			
	3. Perkenalkan diri kepada pasien			
	4. Jelaskan tujuan tindakan			
	5. Cek Hasil pengkajian MMSE			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	6. Cek Hasil pengkajian umum pasien dengan menggunakan model			
	7. Cek Hasil inkontinensia urin: anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang			
	8. Cek Hasil voiding diary dan ajarkan pasien cara mengisi formulir tersebut			
	9. Analisis Hasil Pengkajian			
	10. Berikan Tindakan Sesuai Analisis Pengkajian sesuai dengan Type Inkontinensia			
	11. Lakukan dokumentasi hasil tindakan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 11.

Perawatan Inkontinensia Fekal

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan perawatan inkontinensia fekal.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi **Perawatan Inkontinensia Fekal @ 90 menit/ orang**, meliputi:
 - a. Tujuan perawatan
 - b. Analisa faeses dengan Bristol stool chart
 - c. Tatalaksana
 - Terapi Perilaku
 - Terapi komplementer
 - Neuromodulasi
 - Persiapan pre operasi
 - d. Evaluasi
4. Pelatih bersama Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 15 menit perorang.
6. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 12 Jpl x 45 menit = 540 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 11.

Perawatan Inkontinensia Fekal

CHECKLIST SIMULASI

Nama Peserta :

NO	KRITERIA UNJUK KERJA	NILAI		
		YA	TIDAK	KET
A	Persiapan pasien			
	1. Lakukan identifikasi pasien			
	2. Beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan			
B	Persiapan Bahan dan Alat			
	1. Formulir pengkajian umum			
	2. Formulir pengkajian inkontinensia Fekal			
	3. Formulir pengkajian MMSE			
	4. Lembar Fekal Diary			
	5. Model inkontinensia			
	6. Spidol			
	7. Handscoen			
C	Prosedur Tindakan			
	1. Perawatan Inkontinensia Fekal			
	2. Ucapkan salam			
	3. Perkenalkan diri kepada pasien			
	4. Jelaskan tujuan tindakan			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	5. Cek Hasil pengkajian MMSE			
	6. Cek Hasil pengkajian umum pasien dengan menggunakan model			
	7. Cek Hasil inkontinensia Fekal: anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang			
	8. Cek Hasil Fekal diary dan ajarkan pasien cara mengisi formulir tersebut			
	9. Analisis Hasil Pengkajian			
	10. Berikan Tindakan Sesuai Analisis Pengkajian sesuai dengan Type Inkontinensia			
	11. Lakukan dokumentasi hasil tindakan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 12.

Pemberian Nutrisi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkontinensia

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi peserta mampu melakukan pemberian nutrisi pada pasien dengan luka, stoma dan inkontinensia.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan panduan simulasi dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk melakukan simulasi **Pemberian Nutrisi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkontinensia @ 75 menit/orang**, meliputi:
 - a. Skreening status Nutrisi pada pasien luka, stoma, dan inkontinensia
 - b. Tatalaksana pemberian nutrisi pada pasien luka, stoma, dan inkontinensia
 - Enteral
 - Gastrostomy
 - Jejunostomy
4. Total Parenteral Nutrisi Pelatih bersama Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok yang

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- melakukan simulasi dengan menggunakan checklist simulasi yang telah disiapkan.
5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan simulasi ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan ceklist, @ 15 menit perorang.
 6. Setelah semua peserta selesai melakukan simulasi dalam kelompok, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 10 Jpl x 45 menit = 450 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 12.

**Pemberian Nutrisi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma
Dan Inkontinensia**

LEMBAR KASUS

KASUS 1	Ny. S usia 60 tahun menderita diabetes sudah 5 tahun dengan menggunakan insulin selama 1 tahun dosis 10 iu 1x sehari. Hasil pemeriksaan HbA1C 1 bulan yang lalu 9, GDS hari ini 200 gr/dl. Ny. S memiliki luka diabet sejak 2 mgg yang lalu, datang dengan kondisi luka seperti gambar 1. BB Ny. S turun 10 kg semenjak sebelum sakit. Ny. S mengeluh tidak nafsu makan, mual dan muntah.
KASUS 2	Tn. A memiliki berat badan 130 kg dan didiagnosa luka vena dengan banyak varises pada betisnya. Tn. A bermasalah dalam pola makan dan pola hidupnya. Aktivitas Tn A lebih banyak duduk karena bertugas sebagai kasir disalah satu rumah makan. Tn. A juga selalu mendapatkan sisa makanan dari restoran dan memiliki jadwal makan yang tidak teratur. Hasil lab menunjukkan gula darah normal dan tidak ada penyakit jantung.
KASUS 3	Ny. M memiliki end kolostomi permanen (karena Cancer rectum) sudah lebih dari 1 tahun, saat ini memiliki keluhan BAB nya sering keluar dan merasa terganggu terutama saat di kantor. Ny. M mencari cara bagaimana agar BAB nya bisa terpola kembali seperti sebelum operasi, karena menurut informasi yang di abaca pada kasus stoma seperti dia, hal itu mungkin untuk dilakukan.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

KASUS 4	An. H 17 tahun telah dilakukan operasi pembuatan ileustomi, dari semenjak operasi hingga 6 bulan post operasi tidak terjadi kenaikan BB, padahal An. H akan dijadwalkan operasi mpenutupan stoma, jika BB nya nambah hingga 10 kg. Segala macam usaha sudah dilakukan An. H dan keluarganya. Apapun yang dimakan selalu keluar kembali melaluistomanya. Hal ini menyebabkan An. H frustasi.
KASUS 5	Ny. N memiliki 5 anak yang lahir normal semua, saat ini usianya sudah 45 tahun, ia selalu ngompol saat batuk dan tertawa. Terutama sejak BB nya bertambah drastic hingga 150 kg yang sebelumnya hanya 90 kg. Ny. N bingung bagaimana mengatasi masalahnya karena malu dan bingung saat mau sholat. Segala macam usaha sudah dilakukan namun masih saja mengimpol.
KASUS 6	Ny. M 60 tahun terkena stroke dan terbaring di tempat tidur sudah sejak 2 tahun yang lalu. Sudah semiggu ini Ny. M tidak dapat BAB, perutnya kembung dan keras. Sudah diberikan laksatif, namun sulit sekali keluar fesesnya.

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

Materi Inti 12.

Pemberian Nutrisi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkontinensia

CHECKLIST SIMULASI

Nama Peserta :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		YA	TIDAK	KET
A	Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan identifikasi pasien 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat			
B	Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan 3. Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya			
C	Tahap Kerja Perawatan Luka Diabetes 1. Mencuci tangan 2. Menjaga privacy pasien 3. Mengatur posisi pasien dalam posisi semi fowler/ fowler (jika tidak ada kontraindikasi) 4. Menggunakan handscoen			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memasang pengalas diatas dada 6. Memastikan selang NGT masih dalam posisi yang tepat denan cara mengaspirasi sekresi lambung dan cek residu lambung 7. Memasang corong atau spuit ke selang NGT 8. Memasukan makanan cair, membuka klem, meninggikan selang 30 cm dari hidung, mengklem kembali sebelum kanan habis atau isi kembali makanan cair tersebut sebelum makanan di spuit habis. Jika makanan sulit masuk, bantu dengan mendorong plunger spuit secara perlahan. 9. Melakukan pembilasan dengan cara memasukan air sebanyak 25 cc, membuka klem, meninggikan selang 30 cm dari hidung, mengklem kembali sebelum kanan habis atau isi kembali makanan cair tersebut sebelum makanan di spuit habis. Jika makanan sulit 			
--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	masuk, bantu dengan mendorong plunger spuit secara perlahan. 10. Menutup ujung NGT 11. Merapikan alat			
D	Tahap Terminasi 1. Memberikan edukasi 2. Mengevaluasi hasil/respon klien 3. Mendokumentasikan hasil 4. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 5. Mengakhiri kegiatan dan membereskan alat-alat 6. Mencuci tangan			
	Total Nilai			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

1: Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Pelatih/ Instruktur

(.....)

Materi Inti 13.

Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia.

PANDUAN LATIHAN

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan, peserta mampu melakukan pemantauan efek samping farmakoterapi pada pasien dengan luka, stoma, dan inkontinensia.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang/ kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Pelatih dan Instruktur membagikan lembar kasus dan panduan latihan dan alat bantu (lihat GBPP) yang akan digunakan dalam kegiatan simulasi kepada tiap kelompok.
3. Setiap kelompok secara bersamaan diberi kesempatan untuk melakukan latihan **Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia sesuai dengan kasus yang diterima** selama 60 menit, meliputi:
 - Pemeriksaan fisik
 - Tanda vital
 - Nyeri
 - Pemeriksaan hasil laboratorium
 - Dokumentasi hasil pemantauan
4. Pelatih bersama Instruktur memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kelompoknya @ 25 menit/ kelompok.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

5. Pelatih memberi kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang sedang presentasi selama 15 menit
6. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan masukan serta klarifikasi terhadap hasil presentasi kelompok selama 10 menit perorang.
7. Setelah semua peserta selesai melakukan latihan, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

Waktu: 10 Jpl x 45 menit = 450 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 13.

Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia.

LEMBAR KASUS

KASUS 1	Ny. S usia 60 tahun menderita diabetes sudah 5 tahun dengan menggunakan insulin selama 1 tahun dosis 10 iu 1x sehari. Hasil pemeriksaan HbA1C 1 bulan yang lalu 9, GDS hari ini 200 gr/dl. Ny. S memiliki luka diabet sejak 2 mgg yang lalu, datang dengan kondisi luka seperti gambar 1. Ny. S menggunakan antibiotic sejak 2 mgg yang lalu atas resep dokter di klinik sekitar rumahnya, saat ini selain memiliki luka tersebut, Ny. S mengeluh tidak nafsu makan, mual dan muntah.
KASUS 2	Ny. K post op mastektomi sinistra, luka kanker payudara dextra stadium 4, saat ini sedang dilakukan therapy radiasi yang ke 2. Kulit disekitar payudara dextranya mengalami iritasi yang sangat parah dan terasa panas setiap kali selesai dilakukan radiotherapy. Ny. K hampir frustasi karena idak tau harus bagaimana lagi mengatasi masalah kulitnya.
KASUS 3	An. P usia 16 tahun dengan ileostomy mengeluh diare hingga badan lemes. An. P diare setelah mengkonsumsi Chlorophyl 2 hr yang lalu atas saran teman orang tuanya. Orang tua An. P mengkonsultasikan kondisi diarenya ke perawat ET.
KASUS 4	Tn. M 70 tahun terkena stroke dan terbaring di tempat tidur sudah sejak 2 tahun yang lalu. Sudah seminggu ini Ny. M tidak dapat BAB, perutnya kembung dan keras. Kadang keluar dengan bentuk feses seperti ular panjang.

Materi Inti 14.

Komunikasi Informasi dan Edukasi

SKENARIO BERMAIN PERAN

Tujuan:

Setelah mengikuti bermain peran ini, peserta mampu melakukan KIE

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur
3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing-masing anggotanya, yaitu :
 - a. 1 orang menjadi perawat luka, stoma dan inkontinensia
 - b. 1 orang menjadi pasien
 - c. Peserta lain dalam kelompok menjadi keluarga pasien
4. Pelatih meminta setiap peserta di dalam kelompok untuk memilih media KIE yang telah disediakan.
5. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta di dalam kelompoknya masing-masing untuk memainkan peran sebagai perawat luka, stoma dan inkontinensia dengan skenario yang telah ditetapkan @ 85 menit **per orang secara bergantian**.
6. Setiap instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi dengan menggunakan checklist evaluasi tentang KIE yang telah disiapkan.

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

7. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok.
8. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing–masing peserta dalam setiap kelompok.
9. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok.

Waktu: 10 Jpl x 45 menit = 450 menit

Materi Inti 14.

Komunikasi Informasi dan Edukasi

SKENARIO

Kelompok 1

Peran

1. Perawat ETN
2. Pasien
3. Keluarga 1
4. Keluarga 2
5. Keluarga 3

Alur cerita

Pasien Tn. B datang ke Rumah Sakit dengan keluhan susah BAB selama 2 minggu. Saat ini pasien terus menerus muntah dan tampak lemas di kursi roda. Pasien datang ke IGD dan bertemu dengan perawat Y yang sedang dinas malam. Perawat Y melakukan pengkajian fisik didapati bisung usus tidak terdengar, distensi abdomen dan nyeri saat di tekan. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter, Tn. B dinyatakan mengalami obstruksi usus dan direncanakan operasi pembuatan stoma. Dokter mengkonsultasikan ke perawat ETN S untuk konseling pre operasi.

- Pasien: (Mengeluh kesakitan mengerang)
- Perawat ETN:
 - **Menerima pasien dan membantu menaikkan ke atas tempat tidur**
 - **Memperkenalkan diri pada pasien dan keluarga**

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- **Menggali pengetahuan pasien dan keluarga tentang rencana operasi pembuatan stoma yang sudah dijelaskan oleh dokter**

- **Keluarga: Keluarga masih bingung dengan penjelasan dari dokter**

- **Perawat ETN :**
 - **Menjelaskan kepada keluarga tentang rencana persiapan operasi stoma dengan menggunakan media KIE yang telah dipilih.**
 - **Mengevaluasi hasil edukasi yang dilakukan terhadap pasien**

- **Keluarga: Paham dengan penjelasan perawat ETN**

Materi Inti 6

Perawatan Luka Kronis

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

Tujuan:

Setelah mengikuti praktek lapangan ini, peserta mampu melakukan perawatan luka kronis.

Petunjuk:

1. Peserta dibagi menjadi 8 (lima) kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 orang
2. Kegiatan praktek lapangan dipandu oleh pelatih/instruktur
3. Kegiatan praktek lapangan dilakukan di ruang Rawat Inap dan Poli Klinik Luka dan Stoma.
4. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang perawatan luka akut.
5. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan praktek lapangan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
6. Setiap kelompok membuat laporan secara tertulis tentang hasil praktek lapangan:
 - a. Pencegahan luka kronik
 - Luka tekan
 - Luka kaki diabetes
 - Limphaedema
 - b. Asuhan keperawatan luka kronis pada masing-masing phantom
 - Luka Dekubitus
 - Luka Kanker
 - Luka Diabetik

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

- Luka Ekstravasasi
 - Luka Pembuluh Darah
7. Setiap pelatih/instruktur masing-masing kelompok mengamati kegiatan praktek lapangan yang dilakukan peserta
 8. Pelatih/instruktur memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki
 9. Proses praktek lapangan dilakukan mulai dari pengkajian luka, Kultur luka, debridemen sampai dengan pemilihan topikal terapi
 10. Pelatih/instruktur memberikan tanggapan terhadap proses praktek lapangan.

Waktu: 18 Jpl x 45 menit = 810 menit

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Materi Inti 6

Perawatan Luka Kronis

CEKLIS PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

Nama Peserta:.....

No. Absen :.....

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
A.	Persiapan Pasien:			
	1. Lakukan identifikasi pasien			
	2. Penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan			
B.	Persiapan Bahan dan Alat:			
	Bahan dan Alat:			
	1. Sarung tangan bersih 2. Set ganti balutan <ul style="list-style-type: none"> • 1 Bengkok sedang • 1 Kom kecil • 1 Pinset anatomis • 1 Pinset chirugris • 1 Gunting jaringan 3. NaCl 0,9 % dan konektor 4. Chlorhexidine 2% / sabun cair antiseptik 5. Penggunaan Kassa jumlahnya berdasarkan ukuran luka dan kompleksitas luka (perdarahan, bau, nyeri, eksudat) :			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<p>a. Luka Besar (ukuran 20 sd 30 cm persegi atau lebih):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kassa Besar 5 – 10 bungkus • Kassa Kecil 3 – 6 bungkus • Calcium alginate/ hidroselulosa/ hidrofobik/ 3 sd 5 lembar • Metronodazole bubuk 1 – 2 bungkus • Zink zalf 1 – 3 tube • Tape Strech 50 – 100 cm <p>b. Luka Sedang (ukuran luka 10 sd 19 cm persegi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kassa Besar 1 – 4 bungkus • Kassa Kecil 1 – 2 bungkus • Calcium alginate/ hidroselulosa/ hidrofobik/ 1 sd 2 lembar • Metronodazole bubuk ½ bungkus • Zink zalf ½ - 1 tube • Tape Strech 10 – 50 cm • Pengalas atau underpad • Absorban tambahan untuk luka dengan 			
--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	eksudat banyak (diapers) <ul style="list-style-type: none"> • Gunting verband • Tempat sampah • Trolley Balutan 			
C.	Prosedur Tindakan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Lakukan identifikasi pasien dengan cara tanyakan dan cocokan dengan gelang pasien 3. Dekatkan trolley balutan. 4. Buka set balutan siapakan larutan NaCl 0,9% dan chlorhexidine 2%/Sabun cair antiseptik dalam kom kecil, siapkan kassa besar, lidi kapas dan kasa kecil secukupnya. 5. Pakai sarung tangan dan pasang pengalas pada daerah luka. 6. Letakkan bengkak diatas pengalas disekitar luka, lalu buka plester dengan cara membasahi daerah sekeliling plester dengan NaCl 0,9% ,lalu buka secara perlahan dengan cara satu tangan menahan kulit dan tangan yang satu membuka plester . Kemudian basahi balutan dengan NaCl 0,9%, angkat balutan bila sudah tidak lengket dengan hati-hati. 7. Observasi reaksi nyeri pada pasien 8. Kaji kondisi luka adanya perdarahan, exudat dan bau. 			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

	<ol style="list-style-type: none">9. Cuci luka dengan NaCl 0,9% dengan hati-hati dengan tidak menggosok daerah dengan warna dasar merah.10. Untuk luka yang sangat kotor (banyak jaringan nekrotik) cuci luka dengan sabun cair antiseptic terlebih dahulu, setelah itu bilas kembali dengan NaCl 0,9%.11. Bersihkan luka hanya dengan menggunakan jari tangan atau gunakan lidi kapas untuk membersihkan daerah yang sempit atau berlipat.12. Pastikan luka bersih, bebas dari sisa balutan lama, jaringan nekrotik dan sisa perdarahan.13. Bila ada perdarahan gunakan calcium alginate sesuai luasnya area perdarahan dan tekan pada daerah perdarahan selama 3-5 menit.14. Keringkan kulit daerah sekitar luka15. sarung tangan dengan sarung tangan bersih yang baru.16. Pada daerah dengan warna merah gunakan calcium alginate, luka dengan warna dasar kuning atau hitam gunakan zink zalf yang di oleskan pada kain kassa atau pada calcium alginate.			
--	---	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	17. Tambahkan metronidazole bubuk pada luka dengan warna dasar kuning secukupnya. 18. Tutup luka dengan kassa secukupnya sesuai dengan jumlah exudat 19. Plester balutan luka, dengan menutup seluruh balutan dan perhatikan kenyamanan dan mobilisasi pasien. 20. Rapihkan alat-alat dan pasien. 21. Cuci tangan 22. Dokumentasikan tindakan dalam catatan implementasi keperawatan.			
D.	Paska Prosedur Tindakan : 1. Edukasi tentang adanya keluhan gatal, adanya rembesan, adanya perdarahan 2. Observasi luka 3. Edukasi waktu penggantian balutan 4. Evaluasi respon pasien			
	Total Nilai			

Keterangan:

Nilai

1 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

2 : Jika peserta melakukan setelah diingatkan

3 : Jika peserta melakukan setelah diberi kode

4 : Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Materi Inti 7

Perawatan Pre Dan Paska Operasi

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

Tujuan

Setelah mengikuti praktek lapangan ini, peserta mampu melakukan Perawatan Komplikasi pada Stoma dan Kulit Peristomal

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
3. Pelatih membagikan lembar kasus, kepada masing-masing kelompok
4. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan latihan kasus @ 60 menit **per kelompok** meliputi:
 - a. Komplikasi stoma awal
 - b. Komplikasi stoma lanjut
 - c. Komplikasi kulit peristomal
5. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus selama @ 20 menit dan @ 10 menit untuk melakukan klarifikasi
6. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan latihan kasus setiap kelompok.
7. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan latihan kasus masing-masing kelompok
8. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan latihan kasus seluruh kelompok.

Kompetensi Materi Inti 7
Pemilihan Topikal Terapi

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

Tujuan:

Setelah mengikuti praktek lapangan ini, peserta mampu melakukan pemilihan topikal terapi

Petunjuk:

1. Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, setiap kelompok terdiri dari (lima) 5 orang
2. Kegiatan observasi lapangan dipandu oleh pelatih/ instruktur
3. Kegiatan observasi lapangan dilakukan di ruang Poli klinik Luka dan Stoma
4. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang pemilihan topikal terapi
5. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang pemilihan topikal terapi
6. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan observasi lapangan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
7. Setiap kelompok membuat laporan secara tertulis tentang hasil praktik lapangan:
 - a. Pengkajian luka
 - b. Pemilihan topikal terapi
8. Setiap pelatih/ instruktur masing-masing kelompok mengamati kegiatan praktek lapangan yang dilakukan peserta

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

9. Pelatih/instruktur memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki
10. Proses observasi lapangan dilakukan mulai dari sebelum pasien dilakukan pemeriksaan diagnostik sampai dengan sesudah dilakukan pemeriksaan diagnostik
11. Pelatih/instruktur memberikan tanggapan terhadap proses simulasi

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

Kompetensi Materi Inti7
Pemilihan Topikal Terapi

Form Penilaian Keterampilan Peserta

Nama Peserta :

No. Absen :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Persiapan Pasien: 1. Lakukan identifikasi pasien 2. Beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan				
B.	Persiapan Bahan dan Alat: 1. Formulir pengkajian luka 2. Sarung tangan non steril 2 buah 3. Jenis topikal terapi sesuai dengan hasil pengkajian luka 4. Kassa 5. Tape Street				
C.	Prosedur Tindakan: 1. Cuci tangan 2. Lakukan pengkajian luka berdasarkan warna dasar luka				

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tentukan mayoritas warna dasar luka 4. Gunakan topikal terapi primary dressing yang tepat 5. Gunakan secondary dressing yang tepat 6. Gunakan tape strect dengan tepat. 7. Rapihkan lingkungan sekitar pasien 8. Cuci tangan 9. Dokumentasi 				
	<p>Paska Prosedur Tindakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi tentang adanya keluhan gatal, adanya rembesan, adanya perdarahan 2. Observasi luka 3. Edukasi waktu penggantian balutan 4. Evaluasi respon pasien 				
	Total Nilai				

Keterangan:

Nilai 1 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

2 : Jika peserta melakukan setelah diingatkan

3 : Jika peserta melakukan setelah diberi kode

4 : Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Kompetensi MI 8

Asuhan Keperawatan Luka tekan (pressure ulcer)

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

Tujuan:

Setelah mengikuti praktek lapangan ini, peserta mampu melakukan Perawatan Luka tekan (pressure ulcer)

Petunjuk:

1. Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, setiap kelompok terdiri dari (lima) 5 orang
2. Kegiatan praktek lapangan dipandu oleh pelatih/ instruktur
3. Kegiatan observasi lapangan dilakukan di ruang Rawat Inap dan poli klinik luka dan stoma
4. Pelatih/ instruktur memberikan penjelasan tentang Perawatan Luka tekan (pressure ulcer)
5. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang Perawatan Luka tekan (pressure ulcer)
6. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan praktek lapangan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
7. Setiap kelompok membuat laporan secara tertulis tentang hasil praktek lapangan:
 - a. Pencegahan Luka tekan dengan Skala Braden
 - b. Melakukan Massage pada daerah daerah risiko terkena luka tekan
 - c. Perawatan luka tekan
8. Setiap pelatih/instruktur masing-masing kelompok mengamati kegiatan praktek lapangan yang dilakukan peserta

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

9. Pelatih/instruktur memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki
10. Proses praktek lapangan dilakukan mulai dari pencegahan sampai dengan
11. Pelatih/instruktur memberikan tanggapan terhadap proses simulasi

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Kompetensi MI 8

Perawatan Luka Tekan (Pressure Ulcer)

Form Penilaian Keterampilan Peserta

Nama Peserta :

No. Absen :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Persiapan Pasien: 1. Lakukan identifikasi pasien 2. Beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan				
B.	Persiapan Bahan dan Alat: 1. Sarung tangan bersih 2. Set ganti balutan <ul style="list-style-type: none"> • 1 Bengkok sedang • 1 Kom kecil • 1 Pinset anatomis • 1 Pinset chirugris • 1 Gunting jaringan 3. NaCl 0,9 % dan konektor 4. Chlorhexidine 2%/sabun cair antiseptic 5. Penggunaan Kassa jumlahnya berdasarkan ukuran luka				

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	6. Tape Strect 7. Topikal terapi sesuai dengan hasil pengkajian luka: alginate, hidrogel, zinc, hidrofiber, antimicrobial dressing dll				
C.	Prosedur Tindakan: 1. Cuci tangan 2. Lakukan identifikasi pasien dengan cara tanyakan dan cocokan dengan gelang pasien 3. Dekatkan trolley balutan. 4. Buka set balutan siapakan larutan NaCl 0,9% dan chlorhexidine 2%/Sabun cair antiseptik dalam kom kecil, siapakan kassa besar, lidi kapas dan kasa kecil secukupnya. 5. Pakai sarung tangan dan pasang pengalas pada daerah luka. 6. Letakkan bengkok diatas pengalas disekitar luka, lalu buka plester dengan cara membasahi daerah sekeliling plester dengan NaCl 0,9% ,lalu buka secara perlahan dengan cara satu tangan menahan kulit dan tangan				

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

	<p>yang satu membuka plester . Kemudian basahi balutan dengan NaCl 0,9%, angkat balutan bila sudah tidak lengket dengan hati-hati.</p> <p>7. Kaji kondisi lukawarna dasar luka merah, kuning atau hitam.</p> <p>8. Cuci luka dengan NaCl 0,9%</p> <p>9. Untuk luka yang sangat kotor (banyak jaringan nekrotik) cuci luka dengan sabun cair antiseptic terlebih dahulu, setelah itu bilas kembali dengan NaCl 0,9%.</p> <p>10. Bersihkan luka hanya dengan menggunakan jari tangan atau gunakan lidi kapas untuk membersihkan daerah yang sempit atau berlipat.</p> <p>11. Pastikan luka bersih, bebas dari sisa balutan lama, jaringan nekrotik.</p> <p>12. Keringkan kulit daerah sekitar luka</p> <p>13. Ganti sarung tangan dengan sarung tangan bersih yang baru.</p>				
--	--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<p>14. Pada daerah dengan warna merah gunakan calcium alginate, luka dengan warna dasar kuning atau hitam gunakan zink zalf yang di oleskan pada kain kassa atau pada calcium alginate.</p> <p>15. Tutup luka dengan kassa secukupnya sesuai dengan jumlah exudat</p> <p>16. Plester balutan luka, dengan menutup seluruh balutan dan perhatikan kenyamanan dan mobilisasi pasien.</p> <p>17. Rapihkan alat-alat dan pasien.</p> <p>18. Cuci tangan</p> <p>19. Dokumentasikan tindakan dalam catatan implementasi keperawatan.</p>				
D.	<p>Paska Prosedur Tindakan:</p> <p>1. Edukasi tentang adanya keluhan gatal, adanya rembesan, adanya perdarahan</p> <p>2. Observasi luka</p>				

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	3. Edukasi waktu penggantian balutan				
	4. Evaluasi respon pasien				
	Total Nilai				

Keterangan:

Nilai 1 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

2 : Jika peserta melakukan setelah diingatkan

3 : Jika peserta melakukan setelah diberi kode

4 : Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Kompetensi Materi Inti 9

Prosedur Ankle Brachial Pressure Index

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

Tujuan:

Setelah mengikuti praktek lapangan ini, peserta mampu melakukan Prosedur Ankle Brachial Pressure Index

Petunjuk:

1. Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, setiap kelompok terdiri dari (lima) 5 orang
2. Kegiatan praktek lapangan dipandu oleh pelatih/instruktur
3. Kegiatan praktek lapangan dilakukan di ruang Rawat Inap dan poli klinik luka dan stoma.
4. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang Prosedur Ankle Brachial Pressure Index
5. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang Prosedur Ankle Brachial Pressure Index
6. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan praktek lapangan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
7. Setiap kelompok membuat laporan secara tertulis tentang hasil praktek lapangan:melakukan Prosedur Ankle Brachial Pressure Index
8. Setiap pelatih/instruktur masing-masing kelompok mengamati kegiatan praktek lapangan yang dilakukan peserta

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

9. Pelatih/instruktur memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki
10. Proses praktek lapangan dilakukan mulai dari persiapan sampai dengan melakukan Prosedur Ankle Brachial Pressure Index
11. Pelatih/instruktur memberikan tanggapan terhadap proses praktek lapangan

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Kompetensi MI 9

Prosedur Ankle Brachial Pressure Index

Form Penilaian Keterampilan Peserta

Nama Peserta :

No. Absen :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Persiapan Pasien: 1. Lakukan identifikasi pasien 2. Beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan				
B.	Persiapan Bahan dan Alat: 1. Alat Doppler untuk pengukuran Ankle Brachial Index 2. Gel				
C.	Prosedur Tindakan: 1. Cuci Tangan 2. Lakukan identifikasi pasien dengan cara tanyakan dan cocokan dengan gelang pasien. 3. Tempatkan pasien di posisi supine untuk beristirahat 10 menit sebelum melakukan pemeriksaan				

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ukur tekanan brakialis pada kedua tangan dengan menggunakan Doppler. Catat tekanan brakialis tertinggi. 5. Letakkan ukuran manset yang tepat di tungkai kaki bagian bawah 2,5 cm di atas tulang malleolus. 6. Oleskan gel di atas dorsalis pedis yang teraba denyut nadi. 7. Arahkan probe Doppler ke area yang teraba denyut nadi dengan posisi 45 derajat, atau sesuaikan dengan instruksi di alat masing-masing. Hati – hati untuk tidak terlalu menekan arteri dengan probe. 8. Naikkan tekanan manset ke level 20 sd 30 mmHg atau lebih sampai denyut nadi tidak teraba 9. Perlahan turunkan tekanan manset sambil memonitor denyut nadi. Angka yang muncul saat denyut arteri teraba dicatat sebagai tekanan dorsalis pedis. 10. Berikan gel pada daerah arteri di tibial posterior dan 				
--	--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	ulang prosedur yang sama seperti pada dorsalis pedis. Nilai tertinggi dari 2 nilai ini digunakan untuk mengukur ABI 11. Hitung ABI dengan membagi nilai ankle pressure dengan nilai brakliial pressure				
D.	Paska Prosedur Tindakan: 1. Edukasi tentang adanya keluhan gatal, adanya rembesan, adanya perdarahan 2. Observasi luka 3. Edukasi waktu penggantian balutan 4. Evaluasi respon pasien				
	Total Nilai				

Keterangan:

- Nilai 1 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja
 2 : Jika peserta melakukan setelah diingatkan
 3 : Jika peserta melakukan setelah diberi kode
 4 : Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

Kompetensi Materi Inti 10

Aсуhan Keperawatan Luka Pada Gangguan Pembuluh Darah

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

Tujuan:

Setelah mengikuti praktek lapangan ini, peserta mampu melakukan Perawatan luka pada gangguan pembuluh darah

Petunjuk:

1. Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, setiap kelompok terdiri dari (lima) 5 orang
2. Kegiatan praktek lapangan dipandu oleh pelatih/instruktur
3. Kegiatan praktek lapangan dilakukan di ruang Rawat Inap dan poliklinik Luka dan Stoma
4. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang Perawatan luka pada gangguan pembuluh darah
5. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang Perawatan luka pada gangguan pembuluh darah
6. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan praktek lapangan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
7. Setiap kelompok membuat laporan secara tertulis tentang hasil praktek lapangan:
 - a. Venous Ulcer
 - b. Arterial Ulcer
 - c. Mix Ulcer
 - d. 4 layer bandaging

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

8. Setiap pelatih/instruktur masing-masing kelompok mengamati kegiatan praktek lapangan yang dilakukan peserta
9. Pelatih/instruktur memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki
10. Proses praktek lapangan dilakukan mulai dari pengkajian, intervensi, implementasi dan dokumentasi
11. Pelatih/instruktur memberikan tanggapan terhadap proses simulasi

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Kompetensi MI 10

Asuhan Keperawatan Luka Pada Gangguan Pembuluh Darah

Form Penilaian Keterampilan Peserta

Nama Peserta :

No. Absen :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Persiapan Pasien: 1. Lakukan identifikasi pasien 2. Beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan				
B.	Persiapan Bahan dan Alat: 1. Sarung tangan 2. Elastis verban 3. 4 layer bandaging atau Terapeutik stockhing 4. Sarung tangan bersih 5. Set ganti balutan <ul style="list-style-type: none"> • 1 Bengkok sedang • 1 Kom kecil • 1 Pinset anatomis • 1 Pinset chirugris • 1 Gunting jaringan 6. NaCl 0,9 % dan konektor 7. Chlorhexidine 2% / sabun cair antiseptic 8. Penggunaan Kassa jumlahnya berdasarkan ukuran luka 9. Tape Streect				

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	10. Topikal terapi sesuai dengan hasil pengkajian luka: alginate, hidrogel, zinc, hidrofiber, antimicrobial dressing dll				
C.	<p>Prosedur Tindakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan. 2. Lakukan identifikasi pasien dengan cara tanyakan dan cocokan dengan gelang pasien 3. Dekatkan trolley balutan. 4. Buka set balutan siapakan larutan NaCl 0,9% dan chlorhexidine 2%/Sabun cair antiseptik dalam kom kecil, siapkan kassa besar, lidi kapas dan kasa kecil secukupnya. 5. Pakai sarung tangan dan pasang pengalas pada daerah luka. 6. Letakkan bengkok diatas pengalas disekitar luka, lalu buka plester dengan cara membasahi daerah sekeliling plester dengan NaCl 0,9% ,lalu buka secara perlahan dengan cara satu tangan menahan kulit dan tangan yang satu membuka plester . Kemudian basahi balutan dengan NaCl 0,9%, angkat balutan bila sudah tidak lengket dengan hati-hati. 				

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Kaji kondisi luka warna dasar luka merah, kuning atau hitam. 8. Cuci luka dengan NaCl 0,9% 9. Untuk luka yang sangat kotor (banyak jaringan nekrotik) cuci luka dengan sabun cair antiseptic terlebih dahulu, setelah itu bilas kembali dengan NaCl 0,9%. 10. Bersihkan luka hanya dengan menggunakan jari tangan atau gunakan lidi kapas untuk membersihkan daerah yang sempit atau berlipat. 11. Pastikan luka bersih, bebas dari sisa balutan lama, jaringan nekrotik. 12. Keringkan kulit daerah sekitar luka 13. Ganti sarung tangan dengan sarung tangan bersih yang baru. 14. Pada daerah dengan warna merah gunakan calcium alginate, luka dengan warna dasar kuning atau hitam gunakan zink zalf yang di oleskan pada kain kassa atau pada calcium alginate. 				
--	---	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

	<p>15. Tutup luka dengan kassa secukupnya sesuai dengan jumlah exudat</p> <p>16. Plester balutan luka, dengan menutup seluruh balutan dan perhatikan kenyamanan dan mobilisasi pasien.</p> <p>17. Lanjutkan dengan melakukan bandaging compression atau bandaging non compression sesuaikan dengan ABPI pasien.</p> <p>18. Berikan posisi supine dengan letak kaki yang luka ditinggikan, telapak kaki dan tungkai kaki posisinya 90 derajat.</p> <p>19. Jika menggunakan 4 layer bandaging maka mulai pasang layer stoking net menutupi balutan luka, lalu pasang lapisan ke 1 yaitu ortopedic bandaging, lanjutkan dengan lapisan ke 2 yaitu ligh cotton compression bandage, lapisan ke 3 yaitu elastic compression banadage, dan lapisan ke 4 yang terakhir adalah cohesive elastic bandage</p> <p>20. Buka sarung tangan</p>				
--	---	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

	21. Ganti bandaging dua kali seminggu, seminggu sekali atau jika ada rembesan, kotor atau tampak edema yang bertambah.				
D.	Paska prosedur tindakan : 1. Edukasi tentang adanya keluhan gatal, adanya rembesan, adanya perdarahan 2. Observasi luka 3. Edukasi waktu penggantian balutan 4. Evaluasi respon pasien				
	Total Nilai				

Keterangan:

Nilai 1 : Jika peserta tidak melakukan kriteria unjuk kerja

2 : Jika peserta melakukan setelah diingatkan

3 : Jika peserta melakukan setelah diberi kode

4 : Jika peserta melakukan kriteria unjuk kerja

LAMPIRAN

JADWAL PELATIHAN

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

**JADWAL PELATIHAN
 PERAWATAN LUKA, STOMA, dan INKONTINENSIA
 bagi PERAWAT di FASYANKES**

WAKTU	MATERI	JPL		PELATIH
		T	P	
Hari ke-1 Hari/ Tanggal				
07.00-08.00	Registrasi			
08.00-08.30	Pretest			
08.30-09.00	Pembukaan			
09.00-09.15	Istirahat			
09.15-11.30	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment/ BLC</i>)		3	
11.30-13.00	Kebijakan Organisasi Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia	2		
13.00-14.00	ISHOMA			
14.00-14.45	Kebijakan Organisasi Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia (Lanjutan)	1		
14.45-16.15	Etik dan Aspek Legal Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia	2		
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.00	Etik dan Aspek Legal Profesi Perawat Luka,		2	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

	Stoma, dan Inkontinensia (Lanjutan)			
--	--	--	--	--

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Hari ke-2 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Etik dan Aspek Legal Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia (Lanjutan)		3	
09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Etik dan Aspek Legal Profesi Perawat Luka, Stoma, dan Inkontinensia (Lanjutan)		3	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-16.15	Anatomi dan Fisiologi Kulit, Pencernaan, Dan Perkemihan	4		
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.00	Anatomi dan Fisiologi Kulit, Pencernaan, Dan Perkemihan (Lanjutan)	2		
Hari ke-3 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-10.30	Anatomi dan Fisiologi Kulit, Pencernaan, Dan Perkemihan (Lanjutan)		4	
10.30-10.45	Istirahat			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

10.45-12.15	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia	3		
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia (Lanjutan)	3		
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
Hari ke-4 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

15.45-18.00	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
Hari ke-5 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Pengkajian Pasien Dengan Luka, Stoma Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan metode TIME	3		
Hari ke-6 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan metode TIME (Lanjutan)		3	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan metode TIME (Lanjutan)		3	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan metode TIME (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan metode TIME (Lanjutan)		3	
Hari ke-7				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan metode TIME (Lanjutan)		3	
09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan metode TIME (Lanjutan)		3	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan metode TIME (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Persiapan Dasar Luka/ <i>Wound Bed Preparation</i> dengan metode TIME (Lanjutan)		3	
Hari ke-8 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Pengunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma, Dan Inkotinensia	3		
09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Pengunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma, Dan Inkotinensia (Lanjutan)	3		
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Pengunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma, Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

15.45-18.00	Pengunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma, Dan Inkotinensia (Lanjutan)		3	
Hari ke-9 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-10.30	Pengunaan Alat Dan Bahan Perawatan Luka, Stoma, Dan Inkotinensia (Lanjutan)		4	
10.30-10.45	Istirahat			
10.45-13.00	Perawatan Luka Akut	3		
13.00-14.00	ISHOMA			
14.00-16.15	Perawatan Luka Akut (Lanjutan)		3	
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.00	Perawatan Luka Akut (Lanjutan)		2	
Hari ke-10 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-10.30	Perawatan Luka Akut (Lanjutan)		4	
10.30-10.45	Istirahat			
10.45-13.00	Perawatan Luka Akut (Lanjutan)		3	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

13.00-14.00	ISHOMA			
14.00-16.15	Perawatan Luka Kronis	3		
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.00	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)	2		
Hari ke-11 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)	3		
09.45-10.00	Istirahat			
10.00-11.30	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)	2		
11.30-13.00	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)		2	
13.00-14.00	ISHOMA			
14.00-16.15	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)		3	
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.00	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)		2	
Hari ke-12 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)		3	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)		3	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)		3	
Hari ke-13 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Perawatan Luka Kronis (Lanjutan)		3	
09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Perawatan Pra Operasi Stoma	3		
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Perawatan Pra Operasi Stoma (Lanjutan)	3		
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-17.15	Perawatan Pra Operasi Stoma (Lanjutan)	2		
Hari ke-14 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Perawatan Pra Operasi Stoma (Lanjutan)		3	
09.45-10.00	Istirahat			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

10.00-12.15	Perawatan Pra Operasi Stoma (Lanjutan)		3	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Perawatan Pra Operasi Stoma (Lanjutan)		3	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Perawatan Pra Operasi Stoma (Lanjutan)		3	
Hari ke-15 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-10.30	Perawatan Pra Operasi Stoma (Lanjutan)		4	
10.30-10.45	Istirahat			
10.45-13.00	Perawatan Pra Operasi Stoma (Lanjutan)		3	
13.00-14.00	ISHOMA			
14.00-16.15	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal	3		
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.00	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal (Lanjutan)	2		
Hari ke-16 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal (Lanjutan)		3	
09.45-10.00	Istirahat			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

10.00-12.15	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal (Lanjutan)		3	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal (Lanjutan)		3	
Hari ke-17 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal (Lanjutan)		3	
09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal (Lanjutan)		3	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

15.45-17.15	Perawatan Komplikasi Pada Stoma Dan Kulit Peristomal (Lanjutan)		2	
Hari ke-18 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-10.30	Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak	4		
10.30-10.45	Istirahat			
10.45-12.15	Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak (Lanjutan)		2	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak (Lanjutan)		3	
Hari ke-19 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak (Lanjutan)		3	
09.45-10.00	Istirahat			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

10.00-12.15	Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak (Lanjutan)		3	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Asuhan Keperawatan Stoma Pada Anak (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Perawatan Inkontinensia Urin	3		
Hari ke-20 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.00	Perawatan Inkontinensia Urin (Lanjutan)	2		
09.00-09.15	Istirahat			
09.15-12.15	Perawatan Inkontinensia Urin (Lanjutan)		4	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Perawatan Inkontinensia Urin (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Perawatan Inkontinensia Urin (Lanjutan)		3	
Hari ke-21 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Perawatan Inkontinensia Fekal	3		
09.45-10.00	Istirahat			
10.00-12.15	Perawatan Inkontinensia Fekal (Lanjutan)		3	
12.15-13.15	ISHOMA			
14.00-16.15	Perawatan Inkontinensia Fekal (Lanjutan)		3	
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.00	Perawatan Inkontinensia Fekal (Lanjutan)		3	
Hari ke-22 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.45	Perawatan Inkontinensia Fekal (Lanjutan)		3	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

09.45-10.00	Istirahat			
10.00-13.00	Pemberian Nutrisi Untuk Proses Penyembuhan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia	4		
13.00-14.00	ISHOMA			
14.00-16.15	Pemberian Nutrisi Untuk Proses Penyembuhan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia (Lanjutan)		3	
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.45	Pemberian Nutrisi Untuk Proses Penyembuhan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia (Lanjutan)		3	
Hari ke-23 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-10.30	Pemberian Nutrisi Untuk Proses Penyembuhan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia (Lanjutan)		4	
10.30-10.45	Istirahat			
10.45-13.00	Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia	3		
13.00-14.00	ISHOMA			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

14.00-16.15	Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia (Lanjutan)		3	
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.45	Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia (Lanjutan)		3	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Hari ke-24				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-10.30	Pemantauan Efek Samping Farmakoterapi Pada Pasien Dengan Luka, Stoma, Dan Inkontinensia (Lanjutan)		4	
10.30-10.45	Istirahat			
10.45-13.00	Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE)	3		
13.00-14.00	ISHOMA			
14.00-16.15	Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) (Lanjutan)		3	
16.15-16.30	Istirahat			
16.30-18.45	Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) (Lanjutan)		3	
Hari ke-25				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-10.30	Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) (Lanjutan)		4	
10.30-10.45	Istirahat			
10.45-12.15	Anti Korupsi	2		
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-	Persiapan Praktek Lapangan			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Hari ke-26				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 6			
Hari ke-27				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 6 (Lanjutan)			
Hari ke-28				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-13.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 6 (Lanjutan)			
13.00-14.00	ISHOMA			
14.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 7			
Hari ke-29				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 7 (Lanjutan)			
Hari ke-30				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 7 (Lanjutan)			
Hari ke-31				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 8			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Hari ke-32				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 8 (Lanjutan)			
Hari ke-33				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 9			
Hari ke-34				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 9 (Lanjutan)			
Hari ke-35				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 10			
Hari ke-36				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 10 (Lanjutan)			
Hari ke-37				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 11			
Hari ke-38				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 11 (Lanjutan)			

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Hari ke-39				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 12			
Hari ke-40				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
09.00-16.00	Praktek Lapangan: Materi Inti. 12 (Lanjutan)			
Hari ke-41				
Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.00	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengembangan Profesional Perawat	2		
09.00-09.15	Istirahat			
09.15-12.15	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengembangan Profesional Perawat (Lanjutan)		4	
12.15-13.15	ISHOMA			
13.15-15.30	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengembangan Profesional Perawat (Lanjutan)		3	
15.30-15.45	Istirahat			
15.45-18.00	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengembangan Profesional Perawat (Lanjutan)		3	

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

Hari ke-41 Hari/ Tanggal				
07.15-07.30	Refleksi			
07.30-09.30	Posttest dan Evaluasi penyelenggaraan			
09.30-09.45	Istirahat			
09.45-10.45	Penutupan			
10.45-12.00	Penyelesaian Administrasi			
	TOTAL	78	322	

LAMPIRAN

FORM EVALUASI **PELATIH dan PENYELENGGARAAN**

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

FORM EVALUASI PELATIH

PENILAIAN TERHADAP FASILITATOR / PELATIH													
Nama Diklat	:												
Nama Fasilitator	:												
Materi	:												
Hari/Tanggal	:												
Waktu/Jam	:												
NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi												
b.	Ketepatan Waktu												
c.	Sistematika Penyajian												
d.	Penggunaan Metode, media dan Alat Bantu pelatihan												
e.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta												
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara												
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta												
h.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum												
i.	Kesempatan Tanya Jawab												
j.	Kemampuan Menyajikan												

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

k.	Kerapihan Pakaian												
l.	Kerjasama antar Tim Pengajar (apabila team teaching)												
<p><i>Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik</i></p>													
<p>Saran :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>													

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
 bagi Perawat di Fasyankes**

FORM EVALUASI PENYELENGGARA PELATIHAN

NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini												
2	Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar												
3	Tingkat semangat belajar saudara mengikuti program pelatihan ini												
4	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar												
5	Kenyamanan ruang belajar												
6	Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas												
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan, bahan diskusi)												
8	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil												
9	Pelayanan sekretariat												
10	Penyediaan pelayanan akomodasi												
11	Penyediaan dan pelayanan konsumsi												
Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik													

Standar KURIKULUM Pelatihan
**Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes**

Komentar dan saran terhadap:

1. Fasilitator:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Penyelenggaraan/Pelayanan Panitia:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Pengendali Diklat:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Standar KURIKULUM Pelatihan
Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia
bagi Perawat di Fasyankes

Form RTL

No.	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Metode	Waktu	Tempat	Dana	PJ
1.								
dst								